IMPLEMENTASI KURIKULUM 2013 DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM UNTUK ANAK BERKEBUTUHAN KHUSUS PADA MASA PANDEMI COVID-19 DI SLB NEGERI BUKIT BARISAN KARABELA KOTA BENGKULU

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Tadris Institut Agama Islam Negeri Bengkulu Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana Dalam Bidang Pendidikan Agama Islam (S.Pd)



Oleh

PUTRI PRIMA YANI NIM: 1711210048

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM FAKULTASTARBIYAH DAN TADRIS UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO BENGKULU 2022



AWATI SUKEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA I SUKARNO BEI UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO BENGKULU

TI SUKARFAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS (FIT) VATI SUKARNO

Alamat, Jln, Raden Fatah Pagar Dewa Telp. (0736) 51276 Fax. (0736) 51171 Bengkulu KARNO ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO BENGKULU UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO BEI ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO BENGKULU UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO BEI

ISLAM NEGERI FATMAWATI GUKARNO BENGKULU UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO BEI ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO BENGKULU UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO BEI

ISLAM NEGE Judul MAWA." Implementasi Kurikulum 2013 dalam pembelajaran Pendidikan NO BE Agama RIslam vuntuk (Anak Sberkebutuhan Gkhusus Mpada I masar NO BE pandemi Covid-19 di SLB Negeri Bukit Barisan Karabela Kota ISLAM NEGERI FATMAWABengkulu'O BENGKULU UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO BE ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO BENGKULU UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO BE ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO BENGKULU UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO BE

ISLAM NECPENTITIS MAWAPUTTI Prima Yani KULU UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO BE BENGKULU UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO BE A1711240048 ENGKULU UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO BE

ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO BENGKULU UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO BE ISLAM NEG**JUTUSAN**MAWA**TATIYAN**O BENGKULTANA LASMASI SLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO BE ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO BENGKULU SISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO BE ISLAM NEGTelah Tdiujikan Sidalam Sidang munaqosah oleh Dewan Penguji VFakultas RNO BE

ISLAM NEGTarbiyah dan Tadris UINFAS Bengkulu dan dapat diterima sebagai salah satu

ISLAM NEGuntuk memperoleh gelar Sarjana dalam bidang Pendidikan Agama Islam (PAI). ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKA ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKA EG RIFATMAWATI SUKARNO BE

> Bengkulu, Tanuari 2022 RNO BE SUKARNO BE GIRI SATMAWATI SUKARNO BE

> > ERYFATMAWATI SUKARNO BE

M NEGERI FATMAWATI SUKARNO BE

M NEGERI FATMAWATI SUKARNO BI

S ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO BI

RSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO B

MAWATI SUKARNO BE ATMAWATI SUKARNO BE ERI FATMAWATI SUKARNO BE

DEWAN PENGUII

ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKA ISLAM NEGKETUATMAWATI SUKARNO

ISLAM NEG

ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKERN

ISLAM NEGERI FATMAWATI SUK

ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKA

ISLAM NEGNIM ATMAV

ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARN

ISLAM NECDr.Mindani. M.Ag

ISLAM NECNIP-196908062007101002 WATI SUKARNO BENGKULU UNIVE

Masrifa Hidayani. M.Pd AWATI SUKARNO BE

NGKULU UNIVENIP497506302009012004 FATMAWATI SUKARNO BE

ISLAM NECPenguii/h

ISLAM NEGERI FATMAVA

ISLAM NEGERI FATMAV

VATI SUKARNO BENGKULU UNIVE**PENGU JETA**M NEGERI FATMAWATI SUKARNO BE

NIP 197606040001122004

Wiwinda M. Agukarno Bengkulu Unive Abdul Aziz Bin Mustamin. M.Pd. Jarno Bi

Mengetahu

akultas Tarbiyah dan Tadriseri Fatmawati Sukarno Bi AS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO BI

Mulyadi, M. Pd M NEGERI FATMAWATI SUKARNO BI

S ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO BENGKULU UMI VERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO B



ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO BENGKULU UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO BENG KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO ARNO BENG BENGKULU

FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS AWATI SUKARNO BE

Alamat: Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211 TI SUKARNO BENG TI SUTelepon (0736) 51276-51171-51172- Faksimili (0736) 51171-51172 ATI SUKARNO BENGI Website: www.uinfasbengkulu:ac.idri FATMAWATI SUKARNO

SLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO PNOTA PEMBIMBING

SLAM Hal-RI FATMAWA Skripsi Sdr/i Putri Prima Yansıtas Islam NEGERI FATMAWATI SUKARNO

SLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO BENGKULU UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO SLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO BENGKULU UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO ISLAM K**EPADA**ATMAWATI SUKARNO BENSKULU UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO

SLAM NYth, Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu SUKARNO

Di Bengkulu WATI SUR

SLAM Assalamu'alaikum Wr. Wb setelah membaca dan memberi arahan dan perbaikan No SLAM seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Sdr/i : SUKARNO BENG

: Putri Prima Yani

: 1711210048

NIP 197509252001121004

: Implementasi Kurikulum 2013 Dalam Pembelajaran

SLAM NEGERI FATMAWATI SU. Pendidikan Agama Islam Untuk Anak Berkebutuhan KARNO BEN

Khusus Pada Masa Pandemi Covid-19 Di SLB Negerijkarno Bend

SLAM NEGERI FATMAWATI SI Bukit Barisan Karabela Kota Bengkulu

SLAM NEGERI Telah Amemenuhi syarat (untuk diajukan pada sidang munaqasyah guna SLAM memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd) dalam bidang ilmu Tadris. SLAM Demikian atas perhatiannya diucapkan terima kasih. Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

AM NEGERI FATMAWATI SUKARNO BENGKULU UNIVERS**Bengkulu**; NE**Januari 2022**/ATI SUKARNO BENG

Pembimbing Isukarno bengkulu univers Pembimbing Heri fatmawati sukarno ben

Adi Saputra, M.Pd TMAWATI SUKARNO

iii

PERSEMBAHAN

Ya Allah atas izinmu ku selesaikan tugasku ini, liku-liku perjalanan menuju kesuksesan untuk merai cita-citaku yang tak luput dari cobaan mu yang penuh dengan maghfiroh dan hidayah-mu. Dengan berucap syukur Alhamdulillah hirobbil "alamin kupersembahkan Skripsi ini untuk :

- Kedua orang tuaku ayahanda Alm. Ir. Nurdin Nasution dan ibunda Desi Asmara Dewi yang sangat aku sayangi, aku cintai, dan sangat aku banggakan yang telah memberiku pengorbanan yang besar dan selalu memberikan doa dengan tulus untukku, selalu memberikan kasih sayang yang tak pernah putus dan sabar menanti keberhasilanku dan semua pengorbanannya yang tidak bisa terbalas dengan apapun juga.
- Adikku Imel LiaCitra yang telah memberikan banyak dorongan dan semangat.
- Kakakku Pitriyani S.Pd yang selalu memberikan semangat dan dukungan dalam mengerjakan skripsi.
- Sahabatku Sara pratama Putri yang selalu memberikan doa atas keberhasilanku terimakasih sudah menjadi sahabat terbaikku.
- Teman-teman seperjuanganku lokal B mahasiswa Tarbiyah yang telah membantu dan memotivasi dalam meraih kesuksesan.
- ❖ Agama dan almamater yang telah menempahku.

MOTTO

ٱدْعُواْ رَبَّكُمْ تَضَرُّعًا وَخُفِّيَةً إِنَّهُ لَا يُحِبُّ ٱلْمُعْتَدِينَ ﴿

"Berdoalah kepada Tuhanmu dengan berendah diri dan suara yang lembut. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang melampaui batas" (QS. Al-A'raf: 55)

Keberhasilan tidak diukur dari seberapa banyak yang kita dapat, namun seberapa banyak yang dapat kita berikan untuk orang lain.
(Putri Prima Yani)

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Putri Prima Yani

NIM : 1711210048

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Tarbiyah dan Tadris

Judul Skripsi : Implementasi Kurikulum 2013 dalam Pembelajaran

Pendidikan Agama Islam Untuk Anak Berkebutuan Khusus Pada Masa Pandemi Covid-19 di SLB Negeri Bukit Barisan Karabela Kota Bengkulu

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya yang berjudul : "Implementasi Kurikulum 2013 dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Untuk Anak Tunadaksa Pada Masa Pandemi Covid-19 di Sekkolah Luar Biasa Negeri 1 Kota Bengkulu" adalah asli hasil karya saya sendiri dan bukan plagiasi dari karya orang lain. Apabila dikemudian hari diketahui bahwa skripsi ini adalah hasil plagiasi maka saya siap dikenakan sangsi akademik.

Bengkulu, Januari 2022

METERAL TEMPAL 1966BAJX641531598

Putri Prima Yani NIM. 1711210048

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufik dan hidayah-Nya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul "Implementasi Kurikulum 2013 Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Untuk Anak Berkebutuhan Khusus Di SLB Pada Masa Pandemi Covid-19 Di SLB Negeri Bukit Barisan Karabela Kota Bengkulu".

Kemudian shalawat beriringsalam semoga tetap senantiasa dilimpahkan kepada junjungan dan uswatun hasanah kita, Rasulullah Muhammad SAW beserta keluarga, sahabat dan orang-orang yang selalu istiqamah dengan ajarannya.

Penulisan skripsi ini merupakan salah satu syarat yang harus ditempuh oleh penulis untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam ilmu Tarbiyah Fakultas Tarbiyah dan Tadris IAIN Bengkulu.

Pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

- Bapak Prof. Dr. Zulkarnain Dali, M.Pd selaku Rektor IAIN Bengkulu, yang telah memberikan berbagai fasilitas dalam menimba ilmu pengetahuan di IAIN Bengkulu.
- Bapak Dr. Zubaedi, M.Ag., M.Pd selaku Plt. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris IAIN Bengkulu, yang telah memberi motivasi dan dorongan demi keberhasilan penulis.

3. Ibu Nurlaili, M.Pd.I selaku Plt. Ketua Jurusan Tarbiyah IAIN Bengkulu, yang telah mengarahkan penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini

4. Bapak Adi Saputra, M.Pd selaku Plt. Ketua Prodi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Tadris IAIN Bengkulu. Sekaligus Pembimbing II yang telah banyak memberikan sumbangan fikiran untuk selesainya skripsi ini.

5. Dr. Ali Akbar Jono, M.Pd, M.Pd.I selaku Pembimbing I dan bapak Adi Saputra, M.Pd selaku pembimbing II yang telah banyak memberikan masukan, koreksi, dan saran kepada penulis sehingga penulis bisa menyelesaikan penulisan proposal skripsi ini.

 Semua Dosen IAIN Bengkulu yang telah mengajarkan penulis selama penulis masih dibangku kuliah.

 Kepala dan seluruh Staf Fakultas Tarbiyah dan Tadris IAIN Bengkulu yang telah menyiapkan segala urusan administrasi bagi penulis selama penulisan skripsi ini.

8. Seluruh Staf Unit Perpustakaan IAIN Bengkulu yang telah mengizinkan penulis untuk mencari berbagai rujukan mengenai skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan proposal skripsi ini masih banyak kekurangan dan keterbatasan, oleh karena itu kritik dan saran yang membangun dari semua pihak sangat penulis harapkan.

Bengkulu, Januari 2022

Putri Prima Yani NIM. 1711210048

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Dokumentasi	1
Lampiran 2 Pedoman Wawancara	
Lampiran 3 Pedoman Observasi	
Lampiran 4 Pedoman Dokumentasi	
Lampiran 5 Kartu Bimbingan	9
Lampiran 6 Surat Penelitian	
Lampiran 7 Surat Selesai Penelitian	
Lampiran 8 Daftar Hadir Seminar	

DAFTAR GAMBAR

DAFTAR GAMBAR

Tabel 3.1 Kisi-Kisi Wawancara	50
Tabel 4.1 Jumlah Siswa	60

DAFTAR ISI

COVE	Ri
PERSE	MBAHANii
MOTT	Oiii
SURAT	PERNYATAAN KEASLIANiv
KATA	PENGANTARv
DAFTA	AR LAMPIRANvii
DAFTA	AR GAMBARviii
DAFTA	AR TABELix
DAFTA	AR ISIx
BAB I	PENDAHULUAN
A.	Latar Belakang Masalah1
В.	Identifikasi Masalah
C.	Batasan Masalah8
D.	Rumusan Masalah8
E.	Tujuan Penelitian9
F.	Manfaat Penelitian9
G.	Sistematika Penulisan
BAB II A.	LANDASAN TEORI Implementasi Kurikulum 2013 Untuk Pelajaran PAI di Sekolah 11
	1. Implementasi11
	2. Kurikulum 201311
	3. Pendidian Agama Islam21
	a. Pendidian Agama Islam21
	b. Tujuan Pendidian Agama Islam22
	c. Ruang Lingkup Pendidian Agama Islam23
	d. Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Pada Anak ABK23
B.	Sekolah Luar Biasa
C.	Pembelajaran PAI di SLB Pada Masa Pandemi Covid 1937
D.	Kajian Penelitian Terdahulu44
E.	Kerangka Berpikir45

BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	.48
B. Setting Penelitian	.48
C. Sumber Data	49
D. Instrumen Penelitian	50
E. Teknik Pengumpulan Data	.51
F. Teknik Keabsahan Data	.53
G. Teknik Analisa Data	.54
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian	57
Deskripsi Wilayah Penelitian	.57
a. Sejarah Singkat Berdirinya SLB N 01	.57
b. Situasi dan Kondisi SLB N 01	.57
c. Visi, Misi dan Tujuan SLB N 01	.58
d. Data Siswa SLB N 01	.60
2. Kurikulum 2013 Pada Pembelajaran PAI di SLB	.61
B. Pembahasan	75
Kurikulum 2013 Pada Pelajaran PAI di SLB	75
2. Pembelajaran PAI di SLB Pada Masa Pandemi Covid 19	80
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	.85
B. Saran	.86
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRA	

ABSTRAK

Putri Prima Yani, 1711210048. Judul "Implementasi Kurikulum 2013 Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Untuk Anak Tunadaksa Pada Masa Pandemi Covid-19 Di SLB Negeri 01 Kota Bengkulu". Skripsi Program Studi Pendidikan Agama Islam Jurusan Tarbiyah Dan Tadris Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu. Pembimbing: 1. Dr. Ali Akbarjono, M.Pd. 2. Adi Saputra, M.Pd.

Kata Kunci: Kurikulum 2013, Pendidikan Agama Islam, Covid-19.

Penelitian ini dilatarbelakangi kurikulum dalam sistem pendidikan saat ini yaitu kurikulum 2013. Kurikulum 2013 merupakan rangkaian penyempurnaan Kurikulum tahun 2004 yang berbasis Kompetensi dan Kurikulum 2006 (KTSP). Sekolah Luar Biasa menggunakan kurikulum 2013 dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam untuk anak tunadaksa pada masa pandemi covid-19 di Sekolah Luar Biasa Negeri 01 Kota Bengkulu.Dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian dengan jenis penelitian lapangan (field research) yaitu penelitian mendalam mencakup keseluruhan yang terjadi dilapangan dengan tujuan untuk mempelajari secara mendalam tentang latar belakang keadaan sekarang. Temuan dalam penelitian ini, Kerikulum 2013 di SLB Negeri 1 Kota Bengkulu pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam terbagi menjadi 3 sub bagian yaitu pertama guru memiliki RPP dan Silabus dengan membedah KI, KD, KKM, Prota, promes, silabus dan program evaluasi pada awal semester. Kedua, guru memiliki RPI sebagai pedoman yang menyesuaikan siswa pada masa pandemi covid19. Ketiga, guru memiliki kompetensi berupa kemampuan khusus selain dari kemampuan dasar dan kemampuan umum dalam mengajarkan siswa di sekolah luar biasa (SLB). Pembelajaran pendidikan agama Islam di SLB pada masa pandemi covid-19 terbagi menjadi 3 sub bagian. Pertama, guru memiliki modul khusus dengan menyesuaikan kemampuan dan keterbatasan yang ada pada siswa. Kedua, pembelajaran mengikuti protokol kesehatan yaitu setiap rumah mematuhi protokol kesehatan yang ditetapan oleh pemerintah. Ketiga, media pembelajaran yang digunakan berupa televisi, VCD, Laptop, komputer, jaringan internet dan kaset yang dapat menunjang pembelajaran. Keempat, memanfaatkan aplikasi whatsapp dan youtube.

BABI

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan berperan penting dalam segala aspek kehidupan baik untuk masyarakat, bangsa maupun negara. Karena bagaimanapun juga pendidikan akan mencetak generasi baru berkualitas yang akan dijadikan sebagai penerus keberlangsungan bangsa dan negara. Dalam Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional nomor 20 Tahun 2003 Bab I Pasal I Ayat I di jelaskan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. 1

Berdasarkan pengertian pendidikan diatas, maka dapat peneliti simpulkan bahwa pendidikan merupakan suatu hal yang akan dicapai oleh anak agar menjadi anak yang memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Selanjutnya pendidikan merupakan hak dan kewajiban bagi seluruh warga Indonesia. Dalam Islam di Allah mewajibkan pada setiap umat untuk

¹ Anwar Hafid dkk. Konsep Dasar Ilmu Pendidikan (Bandung: Alfabeta, 2013), h.178.

menuntut ilmu tanpa terkecuali sebagaimana difirmankan Allah dalam Q. S Al- Mujadilah ayat 11 yang berbunyi:

Artinya: "Hai orang-orang beriman apabila kamu dikatakan kepadamu: "Berlapang-lapanglah dalam majlis", Maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan: "Berdirilah kamu", Maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antara mudan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. Dan Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan." (QS Al-Mujadilah/58:11)²

Berdasarkan ayat diatas, maka dapat peneliti pahami bahwa ayat tersebut mengisyaratkan pendidikan adalah aspek yang sangatlah penting dalam kehidupan, karena Allah SWT berjanji akan meninggikan beberapa derajat bagi orang yang beriman dan orang yang berpengetahuan. Untuk itu setiap umat Islam hendaknya selalu mencari pengetahuan baik itu pengetahuan tentang agamanya ataupun pengetahuan umum yang dapat dijadikan bekal dalam kehidupan sehari-hari.

Mengajarkan agama pada anak yang berkelainan, keterbatasan kemampuan, dan kecacatan sudah tentu berbeda-beda dari segi metode, pendekatan, setrategi, dan lainnya. Pendidikan Agama Islam merupakan salah satu mata pelajaran yang wajib diikuti karena membantu anak dalam

_

² Dapertemen Agama RI, *Al-Qur'an dan terjemahannya*, (Bandung: Cipta CV Diponegoro, 2015), h. 543.

memahami ajaran agama islam sehingga mereka dapat mengamalkan dalam kehidupan sehari-hari.³

Dalam lembaga pendidikan formal walaupun mata pelajaran umum lebih banyak tetapi tetap diberikan Pendidikan Agama Islam. Pendidikan Agama Islam adalah upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati, mengimani, bertakwa, berahlak mulia, mengamalkan ajaran Islam dari sumber utamanya kitab suci Al-Qur'an dan Al-Hadits, melalui kegiatan bimbingan, pengajaran latihan, serta penggunaan pengalaman. Dengan adanya mata pelajaran Pendidikan Agama Islam tersebut diharapkan dapat dijadikan pedoman dalam setiap aktivitas kehidupan oleh peserta didik.⁴

Semua warga negara Indonesia berhak mendapat pendidikan tanpa terkecuali untuk anak berkelainan. Hal itu dibuktikan dengan adanya program pendidikan khusus. Sebagaimana tercantum dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 32 disebutkan bahwa pendidikan khusus (anak luar biasa) merupakan pendidikan bagi peserta didik yang memiliki kesulitan dalam mengikuti proses pembelajaran karena kelainan fisik, emosional, mental, sosial.⁵

Pasal tersebut dapat dijadikan landasan bagi anak berkebutuhan khusus karena dengan adanya Undang-undang akan memberikan

³ Alfin Nurul salihah, "Implementasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Terhadap Anak Berkebutuhan Khusus," (Skripsi S2 Program Magister Pendidikan Agama Islam Paska serjanah, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, 2016), h.10.

⁴ M. Maftuhindan A. Jauhar Fuad, "*Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*" (Jurnal Annafs. Vol. 3, Juni, 2018), h. 2

⁵Undang-UndangNo.20Tahun2003tentangsistempendidikan,Pasal32 ayat(1).

perlindungan bagi anak berkebutuhan khusus bahwa semua mempunyai hak yang sama untuk mendapatkan pendidikan.⁶

Berdasarkan penjelasan diatas, maka dengan memberikan kesempatan yang sama kepada anak berkebutuhan khusus untuk dapat memperoleh pendidikan dan pengajaran. Jadi setiap anak mempunyai hak yang sama dalam memperoleh pendidikan. anak berkebutuhan khusus memerlukan bantuan yang lebih banyak dalam menjalani kehidupan khususnya di bidang pendidikan. Sehingga mereka dapat melaksanakan kewajiban terhadap Allah SWT, masyarakat, dan dirinya sendiri.

Adanya persamaan hak untuk mendapatkan pendidikan dibuktikan dengan disediakannya Sekolah Luar Biasa (SLB) yang dapat memberikan pelayanan pendidikan kepada anak berkebutuhan khusus. Dengan adanya sekolah khusus (SLB), pendidikan bagi anak berkebutuhan khusus akan lebih maksimal karena peserta didik yang mempunyai karakteristik khusus akan bergabung dalam satu kelompok belajar.

Kurikulum terbaru dalam sistem pendidikan saat ini adalah kurikulum 2013. Kurikulum 2013 merupakan serentetan rangkaian penyempurnaan terhadap kurikulum yang telah dirintis tahun 2004 yang berbasis kompetensi lalu diteruskan dengan kurikulum 2006 (KTSP). Sebagian besar sekolah formal menggunakan kurikulum tersebut. Begitu pula untuk Sekolah Luar Biasa (SLB) yang peserta didiknya adalah anak berkebutuhan khusus juga menggunakan kurikulum 2013.

⁶ Anwar Hafid dkk, Konsep Dasar Ilmu Pendidikan, h. 189.

Sejakbulan akhir Maret segala aktivitas di luar rumah dihentikan termasuk lembaga pendidikan. Keadaan ini dipicu karena penyebaran virus Corona atau COVID-19 yang mulai tinggi diIndonesia. Sehingga pemerintah mengeluarkan peraturan untuk melakukan pembelajaran secara daring atau jarak jauh. Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia mengeluarkan Surat Edaran Nomor 4 Tahun 2020 Tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan Dalam Masa Darurat Penyebaran COVID-19. Tujuan diadakan nya Belajar Dari Rumah adalah untuk memastikan peserta didik maupun Guru aman dalam melakukan proses pembelajaran. Senara dia kebijakan pendidikan peserta didik maupun Guru aman dalam melakukan proses pembelajaran.

Pembelajaran dari rumah atau daring adalah pengganti proses pembelajaran tatap muka disekolah.Pembelajaran daring merupakan pembelajaran dengan mengandalkan jaringan internet agar tetap terlaksana interaksi pembelajaran antara mahasiswa dengan dosen atau siswa dengan guru.

Berdasarkan observasi awal yang peneliti lakukan pada hari Senin, 16 November 2020 menunjukan bahwa di SSLB Negeri 1 Kota Bengkulu, guru PAI masih mengalami kendala dalam menerapkan kurikulum 2013 pada mata pelajaran PAI terutama pada masa pandemi covid 19.¹⁰ Hal ini berdasarkan wawancara peneliti dengan Ibu Ita Rosita, S,Pd selaku Kepala Sekolah yang

⁷WahyuAjiFatmaDewi, "DampakCovid-19TerhadapImplementasiPembelajaranDaringDi SekolahDasar", Edukatif: JurnalIlmuPendidikan, Vol. 2, No. 1 (April 2020), h. 56

⁸ Kemendikbud, "Kemendikbud Terbitkan Pedoman Penyelenggaran Belajar dari Rumah", https://www.kemdikbud.go.id/main/blog/2020/05/kemendikbud-terbitkan-pedoman-penyelenggaraan-belajar-dari-rumah(diaksespada 22 September 2020, pukul 06.35)

⁹AliSadikindanAfreniHamidah, "*PembelajaranDaringdiTengahCOVID-19*", BIODIK; JurnalIlmiahPendidikanBiologi, Vol.6, No.02 (2020), h.216

¹⁰ observasi awal yang peneliti lakukan pada hari Senin, 16 November 2020.

mengatakan bahwa : "Untuk kurikulum itu tidak ada kendala, yang menjadi kendala adalah ketika menerapkan kurikulum 2013 kepada siswa di SLB yang memiliki keterbatasan berbeda-beda terutama pada masa pandemi pandemi covid 19 ini.Guru harus memiliki modul tersendiri dan membuat Rencana Pembelajaran Individu. Dan guru harus memiliki kemampuan khusus dalam mengajarkan siswa di SDLB ini. Dalam pembelajaran pada masa pandemi covid 19 ini guru melaksanakan home visit dalam seminggu 2 kali, dengan durasi waktu 20 menit. Sehingga pembelajaran tidak begitu efektik karena waktu yang digunakan dalam pembelajaran sangatlah singkat". 11

Penulis, dalam hal ini tertarik untuk melakukan penelitian di SDLB Negeri 1 Kota Bengkulu. Sekolah ini memberikan pelayanan pendidikan khusus kepada ABK sesuai dengan kebutuhannya dan juga menggunakan kurikulum 2013 seperti sekolah reguler lainnya.

Berdasarkan hasil observasi di atas, penulis tertarik untuk mengangkat judul skripsi tentang "Implementasi Kurikulum 2013 Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Untuk Anak Berkebutuan Khusus 6 Pada Masa Pandemi Covid-19 Di SLB Negeri 1 Kota Bengkulu".

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah di analisis, maka dapat diidentifikasi permasalahan yang ada yaitu :

¹¹ Wawancara peneliti dengan Ibu Ita Rosita selaku Kepala Sekolah di SLB Negeri 1 Kota Bengkulu pada tanggal 16 November 2020.

- Penerapan kurikulum 2013 pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SLB Negeri Bukit Barisan Karabela Kota Bengkulu belum berjalan dengan baik terutama pada masa pandemi covid 19.
- Guru kurang memahami media dan metode yang tepat dalam pembelajaran pendidikan agama Islam di SLB Negeri Bukit Barisan Karabela Kota Bengkulu pada masa pandemi covid 19.
- Proses pembelajaran kurang efektif karena hanya 20 menit dalam 1 mata pelajaran pada masa pandemi covid 19.
- Keterbatasan sistem pembelajaran di masa pandemi covid 19 yang hanya menggunakan modul dan guru kunjungan dalam 1 minggu hanya 2 kali kunjungan.
- Fasilitas dalam pembelajaran pendidikan agama Islam pada masa pandemi covid 19 masih kurang memadai.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, maka peneliti membatasi masalah penelitian ini diantaranya :

- Implementasi di sini yang di maksud penerapan kurikulum 2013 yang di laksanakan oleh guru dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada masa pandemi covid-19.
- Penelitian dilakukan pada anak Sekolah Dasar Kelas V di SLB Negeri Bukit Barisan Karabela Kota Bengkulu.
- Penelitian dilakukan pada Anak Berkebutuhan Khusus (ABK) yaitu siswa Tunadaksa.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Bagaimana implementasi kurikulum 2013 dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam untuk anak berkebutuhan khusus (ABK) pada masa pandemi covid 19 di SLB Negeri 1 Kota Bengkulu?

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah Untuk mengetahui implementasi kurikulum 2013 dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam untuk anak tunadaksa pada masa pandemi covid 19 di SLB Negeri 1 Kota Bengkulu.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan informasi tentang penerapan kurikulum 2013 dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam bagi anak berkebutuhan khusus (ABK) sehingga dapat memberikan manfaat.

1. Secara Teoritis

- a. Penelitian ini diharapkan bisa menambah pengetahuan keilmuan dalam ilmu pendidikan dan pembelajaran Pendidikan Agama Islam khususnya di Jurusan Tarbiyah IAIN Kota Bengkulu.
- b. Memberikan sumbangan ilmiah bagi kaum akademis yang mengadakan penelitian berikutnya maupun mengadakan riset baru tentang penerapan kurikulum 2013 dalam pelaksanaan Pendidikan

Agama Islam untuk anak berkebutuhan khusus (ABK) pada masa pandemi covid 19.

2. Secara Praktis

- a. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi baru tentang penerapan kurikulum terbaru yaitu kurikulum 2013 dalam pembelajaran PAI untuk anak berkebutuhan khusus SLB Negeri 1 Kota Bengkulu pada masa pandemi covid-19.
- b. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan saran, sumbangan pemikirandan sebagai bahan pertimbangan dalam mengimplementasikan kurikulum 2013 dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam bagi anak berkebutuhan khusus.

G. Sistematika Penulisan

Untuk memberikan gambaran yang menyeluruh tentang isi penelitian ini, secara umum dapat dilihat dari sistematika pembahasan berikut ini:

Bab I: Pendahuluan yang meliputi: Latar Belakang, Identifikasi Masalah, Batasan Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Dan Sistematikan Penulisan.

Bab II: Merupakan Landasan Teori yang meliputi: Kurikulum 2013 Pembelajaran PAI di SLB, Masa Pandemi Covid-19, Penelitian Yang Relevan, Dan Kerangka Berpikir.

Bab III: Metode Penelitian yang meliputi: Jenis Penelitian, Setting Penelitian, Subyek Dan Informan, Teknik Pengumpulan Data, Teknik Keabssahan Data, Dan Teknikan Alisis Data. Bab IV : Hasil Penelitian dan Pembahasan yang meliputi : Deskripsi

Wilayah Penelitian, Hasil Penelitian dan Pembahasan.

 $Bab\;V$: Penutup yang berisi : Kesimpulan dan Saran

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kurikulum 2013 Untuk Pembelajaran PAI di SLB

1. Implementasi

Menurut Hamalik, implementasi merupakan suatu proses penerapan ide, konsep, kebijakan, atau inovasi dalam bentuk tindakan praktis sehingga memberikan dampak, baik berupa perubahan pengetahuan, keterampilan, maupun nilai dan sikap¹². Dalam kenyataanya, implementasi merupakan proses untuk melaksanakan ide, program atau seperangkat aktivitas baru dengan harapan orang lain dapat menerima dan melakukan perubahan terhadap suatu pembelajaran yang nantinya akan diterapkan dalam pembelajaran dan memperoleh hasil yang diharapkan.

Syaifuddin mengungkapkan bahwa, implementasi di samping dipandang sebagai sebuah proses, implementasi juga di pandang sebagai penerapan sebuah inovasi dan senantiasa melahirkan adanya perubahan kearah inovasi atau perbaikan, implementasi dapat dilakukan terus menerus sepanjang waktu. Proses implementasi setidaknya ada tiga tahapan atau langkah yang harus dilaksanakan, yaitu: tahap perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. ¹³

¹² Oemar Hamalik, *Dasar–dasar Pegembangan Kurikulum*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2017), h.237

¹³ Syaifuddin, *Design Pembelajaran Dan Implementasinya*, (Ciputat: Quantum Teaching, 2016), h.100

Pengertian-pengertian tersebut memperlihatkan bahwa implementasi bermuara pada aktivitas, adanya aksi, tindakan atau mekanisme suatu system. Ungkapan mekanisme mengandung arti bahwa implementasi bukan sekedar aktvitas tetapi suatu kegiatan yang terencana dan dilakukan dengan sungguh-sungguh berdasarkan acuan norma tertentu untuk mencapai tujuan kegiatan.

Berdasarkan pemaparan diatas, diperoleh bahwa implementasi adalah suatu tindakan yang dilakukan untuk mencapai sebuah perubahan yang di inginkan.

2. Kurikulum

Secara etimologis, Istilah kirikulum (*Curriculum*) berasal dari bahasa Yunani, yaitu *curri* yang artinya "Pelari" dan *curere* yang berarti "Tempat berpacu". Istilah kurikulum berasal dari dunia olah raga, terutama dalam bidang atlentik pada zaman Romawi Kuno di Yunan. Kurikulum berarti suatu jarak yang harus ditempuh oleh seorang pelari dari garis start sampai ke garis finish. Seiring dengan perkembangan teori dan praktek pendidikan, istilah kurikulum bergeser makna menjadi sejumlah pengetahuan atau mata pelajaran yang harus ditempuh atau diselesaikan siswa untuk mencapai suatu tingkatan atau ijazah. ¹⁴

Dalam proses pembelajaran membutuhkan kurikulum yang dapat di jadikan pedoman dalam proses belajar dan mengajar. Pengerian dari kurikulum menurut UU Nomor 20 Tahun 2003 pasal 1 ayat 19 tentang

12

¹⁴ E. Mulyasah, *Perkembangan Dan Implementasi Kurikulum 2013* (T.Tp.: Penerbit Rosda, T.T), h. 2.

sistem pendidikan nasional kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Semua dalam kegiatan belajar mengajar telah diatur dalam kurikulum yang telah ditetapkan tersebut sehingga tugas pendidik sebagai pelaksana dan juga dapat mengembangkan kurikulum yang telah ada sesuai kebutuhan peserta didik sehingga tujuan dari pendidikan dapat tercapai. 15

Kurikulum 2013 adalah kurikulum terbaru yang digunakan sebagai pedoman pelaksanaan sekolah-sekolah di Indonesia. Kurikulum 2013 merupakan serentetan rangkaian penyempurnaan terhadap kurikulum yang telah dirintis tahun 2004 yang berbasis kompetensi lalu diteruskan dengan kurikulum 2006 (KTSP). Wujud dari pembenahan pendidikan di Indonesia adalah adanya pembenahan kurikulum yaitu kurikulum 2013. Kurikulum 2013 merupakan kurikulum terbaru yang digunakan sebagai pedoman dalam pelaksanaan pendidikan di Indonesia. Bedanya dengan yang sebelumnya, kurikulum 2013 lebih fokus dan berangkat dari karakter serta kompetensi yang akan dibentuk, baru memikirkan untuk mengembangkan tujuan yang akan dicapai. Dengan begitu diharapkan pendidikan dapat memperbaiki kehidupan bangsa dan negara Indonesia. 16

Dari uraian di atas, maka dapat peneliti simpulkan bahwa Istilah kirikulum berasal dari bahasa Yunani, yaitu *curriculum*. Pada masa yunani

¹⁵ Anwar Hafid Dkk, Konsep Dasar Ilmu Pendidikan (Bandung: Alfabeta, 2013), h.180.

¹⁶ Kurniasih Imas Dan Berlin Sani, *Implementasi Kurikulum 2013: Konsep Dan Penerapan*, h. 7.

istilah ini awalnya digunakan untuk dunia olah raga, yaitu berupa jarak yang harus ditempuh oleh seorang pelari, mulai dari garis start sampai dengan finish. Selanjutnya istilah ini kemudian mengalami perkembangan dan meluas merambah kedunia pendidikan yaitu kurikulum 2013.

Kurikulum 2013 adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran yang digunakan sebagai pedoman terbaru pelaksanaan pendidikan di Indonesia. Adanya perubahan kurikulum tersebut diharapkan dapat memperbaiki pendidikan di Indonesia. Selain itu, isi dan tujuan dalam kurikulum 2013 lebih berfokus pada pendidikan karakter yang dapat memperbaiki krisis moral yang dihadapi bangsa saat ini.

Kurikulum merupakan suatu sistem, memiliki komponenkomponen yang saling berkaitan antara satu dengan yang lainnya, yaitu :. 17 a. Perencanaan Kurikulum

Perencanaan kurikulum berfungsi sebagai pedoman atau alat manajemen, yang berisi petunjuk tentang jenis dan sumber yang diperlukan, media penyampaian pembelajaran, tindakan yang perlu dilakukan, dan sarana yang diperlukan untuk mencapai tujuan kurikulum. Penyusunan kegiatan lembaga pendidikan memerlukan banyak data yang valid dengan mempertimbangkan pemikiran dari sejumlah orang yang berkaitan dengan hal yang direncanakan.¹⁸

¹⁸ Zulkarnain Dali, *Manajemen Mutu Madrasah* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2017), h. 128.

 $^{^{17}}$ Sholeh Hidayat, $Pengembangan\ Kurikulum\ Baru,$ (Bandung: Pt Remaja Rosdakarya, 2018), h.51-52.

Pada tahap perencanaan kurikulum, guru merencanakan kegiatan pembelajaran selama satu tahun pelajaran dengan membuat silabus dan RPP. Pada tahap ini guru membuat silabus agama Islam yang terdiri dari kompetensi dan indikator, tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, metode dan pendekatan pembelajaran, media alat dan sumber belajar,kegiatan pembelajaran, serta penilaian pembelajaran. Pembuatan silabus dilakukan oleh para guru sebelum memasuki tahun ajaran baru.

b. Pelaksanaan Kurikulum

Pelaksanaan kurikulum merupakan tahap yang paling menentukan terwujudnya berbagai program sekolah yang telah direncanakan. Proses belajar mengajar akan berjalan secara efektif apabila guru dan kepala sekolah memiliki tanggung jawab yang tinggi dalam upaya meningkatkan mutu pembelajaran. ¹⁹

Pelaksanaan kurikulum tingkat mata pelajaran merupakan pelaksanaan pembelajaran di kelas yang dilakukan oleh guru sebagai pelaksana kurikulum mata pelajaran.²⁰ Untuk pelaksanaan pembelajaran di kelas, guru kelas membuat Rencana Pembelajaran Individual (RPI). RPI disesuaikan dengan kondisi anak.

Secara umum, di SLB melaksanakan kurikulum reguler melalui beberapa tahap pelaksanaan kurikulum yang dikeluarkan pemerintah.

²⁰ Wiji Hidayati, "Manajemen Kurikulum Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Jenjang SMA Bermuatan Keilmuan Integrasi Interkoneksi," Manageria: JurnalManajemen Pendidikan Islam, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta,1, no. 2 (2016), h. 205.

¹⁹ Tim Dosen Administrasi Pendidikan Universitas Pendidikan Indonesia, *Manajemen Pendidikan* (Yogyakarta: Alfabeta, 2012), h. 198.

Pedoman kurikulum tersebut berupa perencanaan program, penyusunan RPP dan silabus, jadwal pelajaran, kalender pendidikan untuk satu tahun pelajaran, dan pembagian jam mengajar guru.

c. Penilaian Kurikulum

Pelaksanaan pembelajaran berjalan secara efektif sesuai dengan hasil evaluasi yang diharapkan dapat memberi pengaruh dan dampak terhadap perbaikan dan peningkatan mutu pembelajaran di masa depan. ²¹Penyelenggaraan evaluasi hasil belajar dalam satu semester terbagi menjadi dua bagian, yaitu evaluasi formatif dan evaluasi sumatif. Kedua jenis evaluasi ini dilaksanakan dengan tujuan untuk mengetahui keberhasilan guru dalam mengajar dilihat dari hasil atau prestasi yang dikuasai oleh siswa. ²²

Evaluasi terhadap hasil belajar siswa di SLB dilaksanakan dalam dua tahap, pertama, evaluasi formatif yang dilakukan secara langsung setelah akhir proses belajar mengajar, seperti tanya jawab, post test dan pemberian tugas yang dikerjakan di luar kelas atau di rumah. Kedua, penilaian kurikulum dilakukan pada akhir semester yang dilaksanakan pada ujian semester dan penilaian yang dilakukan secara nasional yaitu UN (Ujian Nasional).²³

Pelaksanaan Ujian Nasional (UN) untuk para siswa berkebutuhan khusus merupakan politik akomodatif yang ingin

²¹ Tim Dosen Administrasi Pendidikan Universitas Pendidikan Indonesia, *Manajemen Pendidikan*, h. 199.

²² Arikunto and Yuliana, *Manajemen Pendidikan*, h. 142.

²³ Tim Dosen Administrasi Pendidikan Universitas Pendidikan Indonesia, *Manajemen Pendidikan*, h. 199.

mendorong semua anak mewujudkan cita-citanya. Dalam hal ini, Kemendikbud sebagai penanggung jawab kebijakan pendidikan berupaya untuk mewujudkan kebijakan-kebijakan yang akomodatif terhadap ABK. ²⁴

Kebijakan pendidikan sebagai perubahan untuk keberhasilan pendidikan. Salah satu kebijakan yang baru diretas oleh Menteri Pedidikan dan Kebudayaan adalah jargon "Merdeka Belajar". Merdeka belajar juga berlaku kepada peserta didik yang berkebutuhan khusus dan penyandang kelainan lainnya. Merdeka Belajar di Sekolah Luar Biasa berlaku kepada peserta didik juga pendidik dan lembaga pendidikannya. Adapun kebijakan-kebijakan yang termuat dalam "Merdeka Belajar" sebagai berikut:

1. "Ujian Sekolah Berbasis Nasional (USBN) diganti ujian (asesmen) Adapun maksud digantinya Ujian Sekolah Berbasis Nasional (USBN) menjadi asesmen sebagai alasan adanya pembatasan penerapan Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional yang memberikan keleluasaan bagi sekolah untuk menentukan kelulusan. Dalam kebijakan merdeka belajar diganti dengan ujian (asesmen) penyelenggaraannya diserahkan penuh kepada sekolah. Asesmen bertujuan menilai kompetensi peserta didik. Penilaian dilakukan secara komprehensif. Penilaian diukur setelah melaksanakan ujian berbentuk tes tertulis. Bentuk ujian seperti portofolio dan penugasan diberikan

_

²⁴ Direktorat Pembinaan PKLK Pendidikan Khusus dan Layanan Khusus, *Anak Berkebutuhan Khusus Spirit*, (Edisi 1 Maret-April, 2017, Pertama, 2017, h. 8.

- kepada peserta didik secara berkelompok dan individu. Portofolio berupa karya tulis.
- 2. Adanya kebijakan digantinya Ujian Nasional (UN). Peserta didik diuji dengan kompetensi penalaran. Dalam hal ini Ujian Nasional (UN) diganti dengan Asesmen Kompetensi Minimum dan Survei Karakter. Kebijakan merdeka belajar menjadikan pendidik lebih mempunyai hak prerogatif menilai hasil belajar siswa. Kebijakan merdeka belajar mengukur keberhasilan siswa berdasarkan Asesmen Kompetensi Minimum dan Survei Karakter tersebut. Kompetensi minimum siswa diukur dari aspek literasi dan numerasi. Adapun peserta didik yang melakukan asesmen kompetensi adalah siswa yang duduk di tengah jenjang sekolah (yaitu kelas 4 untuk jenjang Sekolah Dasar, kelas 8 untuk jenjang Sekolah Menengah Pertama dan kelas 11 untuk Sekolah Menengah Atas).
- 3. Format Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dirampingkan. Guru bebas memilih, membuat, menggunakan dan mengembangkan format RPP. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) berisi tujuan pembelajaran, kegiatan pembelajaran dan asesmen. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) hanya 1 halaman. Penulisan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dilakukan dengan efisien dan efektif yang menjadikan guru punya waktu untuk mempersiapkan juga mengevaluasi proses pembelajaran itu sendiri.

4. Zonasi Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) lebih fleksibel. Sistem zonasi dalam Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) untuk mengakomodasi ketimpangan akses dan kualitas di berbagai daerah. Komposisi Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) jalur zonasi dapat menerima siswa minimal 50 persen, jalur afirmasi minimal 15 persen, dan jalur perpindahan maksimal 5 persen. Untuk jalur prestasi atau sisa 0-30 persen lainnya disesuaikan dengan kondisi daerah. Daerah berwenang menentukan proporsi final dan menetapkan wilayah zonasi.

Kebijakan merdeka belajar tersebut tentunya berlaku di setiap jenjang dan jenis pendidikan. Kebijakan merdeka belajar berlaku bagi pendidik dan peserta didik. Pendidikan di jenis Sekolah Luar Biasa juga ikut serta dalam mendukung program pemerintah dalam menggalakkan jargon merdeka belajar.

3. Pendidikan Agama Islam

a. Pengertian Pendidikan Agama Islam

Menurut Saleh pendidikan agama Islam bagi penyandang kebutuhan khusus di sekolah luar biasa merupakan usaha berupa bimbingan dan asuhan terhadap siswa supaya kelak setelah selesai pendidikannya dapat memahami dan mengamalkan ajaran-ajaran agama Islam serta menjadikannya way of life. Pembelajaran PAI di sekolah SLB seperti yang ada pada sekolah umum mengacu pada kurikulum yang sama. Hanya saja kurikulum pada pendidikan khusus bersifat

fleksibel dalam waktu, materi, dan penilaiannya.²⁵ Hal ini dikarenakan siswa memiliki kemampuan yang berbeda-beda, dan kurikulum harus disesuaikan dengan kemampuan mereka.

Pendidikan agama Islam adalah upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan siswa untuk mengenal, memahami, menghayati, mengimani, bertaqwa, berakhlak mulia, mengamalkan ajaran agama Islam dari sumber utamanya yaitu kitab suci Al-Qur'an dan Al-Hadits, melalui kegiatan bimbingan, pengajaran latihan, serta penggunaan pengalaman.²⁶

Belajar pendidikan agama Islam adalah suatu proses yang harus dituntut tetap ada dalam diri manusia. Dengan mempelajari agama, manusia akan menjadi lebih baik, dan tidak terjebak pada kesalahan atau kegagalan yang sama.

b. Tujuan Pendidikan Agama Islam

Pendidikan agama Islam bertujuan untuk meningkatkan keyakinan, pemahaman, penghayatan dan pengalaman peserta didik tentang agama Islam sehingga menjadi manusia berakhlak mulia dalam kehidupan pribadi, bermasyarakat, berbangsa dan bernegara serta untuk melanjutkan pendidikan pada jenjang yang lebih tinggi.

Adapun tujuan pendidikan agama Islam ini tidak jauh berbeda dengan yang dikemukakan para ahli. Menurut Ahmadi, tujuan pendidikan Islam adalah sejalan dengan pendidikan hidup manusia dan

²⁶ Ramayulis, *Metodologi Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: Kalam Mulia, 2014), 21.

20

²⁵ A.M. Wibowo, "Pelaksanaan Pendidikan Agama Islam Pada SLB Di Propinsi Bali" Jurnal Forum Tarbiyah, Vol. 9. No 2/Desember 2011, 229.

peranannya sebagai makhluk Allah SWT yaitu semata-mata hanya beribadah kepada-Nya.²⁷ Sebagaimana Firman Allah SWT dalam Al-Qur'an:

وَمَا خَلَقْتُ ٱلْجِنَّ وَٱلْإِنسَ إِلَّا لِيَعْبُدُونِ ٦٦ Artinya: "Dan tidaklah aku menciptakan jin dan manusia melainkan supaya mereka mengabdi kepada-Ku."²⁸ (Q.S.Adz-Dzariyaat: 56)

c. Ruang Lingkup Pendidikan Agama Islam

Ruang ligkup pendidikan agama Islam meliputi keserasian, keselarasan dan keseimbangan antara:

- 1) Hubungan manusia dengan Allah SWT
- 2) Hubungan manusia dengan sesama manusia
- 3) Hubungan manusia dengan dirinya sendiri
- 4) Hubungan manusia dengan makhluk lain dan lingkungannya

Adapun ruang lingkup bahan pelajaran pendidikan agama Islam meliputi lima unsur pokok, yaitu:

- 1) Al-Quran
- 2) Aqidah (keimanan)
- 3) Syari'ah
- 4) Akhlak
- 5) Tarikh²⁹

d. Pembelajaran Agama Islam Pada Anak Berkebutuhan Khusus

²⁷ Ramayulis, *Metodologi Pendidikan Agama Islam*, h. 22. ²⁸ Q.S. Adz-Dzariyaat:56 ²⁹ Ramayulis, *Metodologi Pendidikan Agama Islam*, h. 23.

- 1) Kurikulum pendidikan agama Islam bagi anak berkebututhan khusus di sekolah luar biasa sama seperti yang ada pada sekolah umum, yang mengacu pada kurikulum sama. Hanya saja kurikulum pada sekolah luar biasa menganut *fleksibilitas* kurikulum, yaitu: *fleksibel* dalam waktu, materi, dan penilaiannya. Hal ini dikarenakan anak memiliki kemampuan yang berbeda-beda, dan kurikulum harus dapat disesuaikan dengan kemampuan mereka.
- 2) Materi pembelajaran agama Islam di sekolah luar biasa harus sesuai dengan tingkat pemahaman dan tingkat kemampuan anak, materinya yaitu: Al-Quran hadits, akidah, akhlak, dan fiqih. Sedangkan ruang lingkup pembelajaran pendidikan agama Islam di sekolah luar biasa meliputi: hubungan manusia dengan Tuhan, hubungan manusia dengan dirinya sendiri, hubungan manusia dengan sesama manusia, dan hubungan manusia dengan makhluk sekitar.
- 3) Kompetensi guru agama pada sekolah luar biasa harus memiliki tiga kemampuan utama. Tiga kemampuan utama tersebut, yaitu:
 - a) Memiliki kemampuan umum (*general ability*) yaitu guru PAI hendaknya memahami konsep dasar kurikulum dan cara pengembangannya, memahami desain pembelajaran, mampu bekerjasama dengan profesi lain dalam mengembangkan profesinya.

 $^{^{30}}$ Fathurrahman, "Pembelajaran Agama Pada Sekolah Luar Biasa", Jurnal Pendidikan dan Kajian Keislaman, El-Hikam, Vol. VII. No.1/Januari-Juni 2004, 77.

- b) Memiliki kemampuan dasar (*basic ability*) yaitu kemampuan yang harus dimiliki guru untuk dapat memahami dan mampu mengidentifikasi anak luar biasa, kemampuan dasar guru PAI di SLB adalah mampu merancang, melaksanakan, dan mengevaluasi pembelajaran bagi anak berkelainan.
- c) Memiliki kemampuan khusus (*specific ability*) yaitu guru PAI mampu melakukan modifikasi perilaku, menguasai konsep dan keterampilan pembelajaran bagi anak yang mengalami gangguan/kelainan penglihatan, pendengaran, dan kelainan intelektual.
- 4) Metode pembelajaran agama Islam bagi anak tunadaksa, yaitu:
 - a) Metode ceramah merupakan metode menyajikan pelajaran melalui penuturan secara lisan kepada anak. Metode ceramah banyak dipakai, karena mudah dilaksanakan dan dapat digunakan untuk menyampaikan semua materi pelajaran sebelum diikuti oleh metode lainnya. Dalam ceramah, guru harus menyampaikan materi dengan bahasa sederhana agar dapat diterima dengan mudah oleh anak. Kata-kata yang diucapkan guru hendaknya senantiasa diulang-ulang agar anak lebih memahami materi yang disampaikan.
 - b) Metode demonstrasi, metode ini digunakan untuk menunjukkan pelajaran yang membutuhkan gerakan dengan suatu proses dengan prosedur yang benar. Metode demontrasi banyak

digunakan dalam pembelajaran fiqh/ibadah. Mengingat keterbatasan yang dimiliki anak, metode ini hendaknya dilakukan secara perlahan-lahan dengan mengulang-ulang gerakan dan katakata yang menjadi point penting dari materi.

- c) Pada pembelajaran pendidikan agama Islam cara mengajarkan anak tunadaksa dapat pula menggunakan program pembelajaran individu (PPI). Menurut Snell yang di kutip oleh Wari Setiawan, pelaksanaan PPI dapat digunakan karena setiap ABK memiliki potensi untuk belajar, semua ABK membutuhkan pembelajaran keterampilan sesuai dengan kebutuhan sehari-harinya dirumah maupun lingkungan masyarakat, sekolah harus melaksanakan pembelajaranketerampilang fungsional sesuai kebutuhan siswa, dan prosedur dan tujuan pembelajaran disesuaikan dengankemampuan siswa. Dalam pembelajaran untuk anak tunadaks, bukan hanya guru yang terlibat dalam pembelajaran juga memerlukan dukungan dari orang tua.³¹
- 5) Penilaian Pada pendidikan khusus ada beberapa kharakteristik yang dapat dijadikan pertimbangan dalam penilaian: Pelaporan hasil penilaian kemampuan belajar peserta didik dilaporkan dalam Untuk cukup mengikuti Ujian Akhir Sekolah (UAS) dan akan memperoleh Surat Keterangan Tamat Belajar (SKTB).³²

³¹ Wari Setiawan, *Pembelajaran Individu dalam Internalisasi Pendidikan Agama Islam (PAI) Anak Berkebutuhan Khusus (ABK)*, (Jakarta:Pustaka Setia,2014), h. 59.

³² Fathurrahman, "Pembelajaran Agama Pada Sekolah Luar Biasa", h. 90.

e. Kurikulum Pendidikan Agama Islam

Syarat-syarat yang perlu diajukan dalam perumusan kurikulum, yaitu sebagai berikut:

- 1) Materi yang tersusun tidak menyalahi fitrah manusia.
- 2) Adanya relevansi dengan tujuan pendidikan Islam, yaitu sebagai upaya mendekatkan diri dan beribadah kepada Allah SWT dengan penuh ketaqwaan dan keikhlasan.
- 3) Disesuaikan dengan tingkat perkembangan dan usia peserta didik.
- 4) Perlunya membawa peserta didik kepada objek empiris, praktik langsung dan memiliki fungsi pragmatis, sehingga mereka mempunyai keterampilan-keterampilan yang riil.
- 5) Penyusunan kurikulum bersifat integral, terorganisasi, dan terlepas dari segala kontradiksi antara materi satu dengan materi lainnya.
- 6) Materi yang disusun memiliki relevansi dengan masalah-masalah yang mutakhir, yang sedang dibicarakan, dan relevan dengan tujuan negara setempat.
- 7) Memperhatikan kepuasan pembawaan fitrah, seperti memberikan waktu istirahat dan refreshing untuk menikmati suatu kesenian.
- 8) Adanya ilmu alat untuk mempelajari ilmu-ilmu lain.³³
- f. Kompetensi Muatan Pendidikan Agama Islam dalam Kurikulum 2013

³³ Bukhari Umar, *Ilmu Pendidikan Islam* (Jakarta: Amzah, 2013), h. 28.

- 1) Meyakini adanya Allah SWT dan mensyukuri karunia dan pemberian Allah SWT.
- Memiliki sikap sesuai dengan akhlakul karimah (akhlak mulia) dan budi pekerti serta perilaku hidup sehat.
- Mengetahui keesaan Allah SWT berdasarkan pengamatan terhadap dirinya dan makhluk ciptaan-Nya yang dijumpai di sekitar rumah dan sekolah.
- 4) Mengenal pesan-pesan yang terkandung dalam surah pendek Al-Qur'an, rukun Islam yang pertama dan doa sehari-hari.
- 5) Mengenal dan mempraktikkan tata cara bersuci, shalat dan kegiatan agama yang dianutnya di sekitar rumahnya melalui pengamatan sesuai dengan ketentuan agama Islam.
- 6) Mengenal dan menceritakan kisah keteladanan Nabi.
- 7) Mengenal hadis yang terkait dengan anjuran menuntut ilmu serta perilaku hidup bersih dan sehat
- 8) Memahami dan mencontoh perilaku yang sesuai dengan akhlakul karimah (akhlak mulia) dan budi pekerti.
- 9) Mengetahui dan melafalkan huruf-huruf hijaiyyah dan hafalan surah dan ayat pilihandalam Alquran, dan Asmaul Husna.
- 10) Melafalkan dan mempraktikkan dua kalimat syahadat serta doa sehari-hari dengan benar dan jelas.³⁴

B. Sekolah Luar Biasa (SLB)

_

³⁴ Lampiran Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Nomor 21 tahun 2016 Tentang Tingkat Kompetensi dan Ruang Lingkup Mater

Pendidikan Dasar Luar Biasa atau Sekolah Dasar Biasa (SLB) merupakan pendidikan bagi peserta didik yang memiliki tingkat kesulitan dalam mengikuti proses pembelajaran karena kelainan fisik, emosional, mental sosial, tetapi memiliki potensi kecerdasan dan bakat istimewa. ³⁵

Pada tahun 2003 Pemerintah mengeluarkan Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (UUSPN). Dalam undang-undang tersebut dikemukakan hal-hal yang erat hubungannya dengan pendidikan bagi anak-anak berkebutuhan pendidikan khusus, sebagai berikut:³⁶

- a. Bab I Pasal 1 (18) Wajib belajar adalah program pendidikan minimal yang harus diikutioleh Warga Negara Indonesia atas tanggung jawab Pemerintah dan Pemerintah Daerah.
- b. Bab III Pasal 4 (1) Pendidikan diselenggarakan secara demokratis dan berkeadilan serta tidak diskriminatifdengan menjunjung tinggi hak asasi manusia, nilai keagamaan, nilai kultural, dan kemajemukan bangsa.
- c. Bab IV Pasal 5 (1) Setiap warga negara mempunyai hak yang sama untuk memperoleh pendidikan yang bermutu, (2) Warga negara yang memiliki kelainan fisik, emosional, mental, intelektual, dan/atau sosial berhak memperoleh pendidikan khusus, (3) Warga negara di daerah terpencil atau terbelakang serta masyarakat adat yang terpencil berhak memperoleh pendidikan layanan khusus, (4) Warga negara yang memiliki potensi kecerdasan dan bakat istimewa berhak memperoleh pendidikan khusus,

_

³⁵ Suparno, *Pendidikan Anak Berkebutuhan Khusus*, (Jakarta: Dirjen Dikti Depdiknas, 2007), hal. 97

³⁶ UU Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional

- dan (5) Setiap warga negara berhak mendapat kesempatan meningkatkan pendidikan sepanjang hayat. Pasal 6 (1) Setiap warga negara yang berusia tujuh sampai dengan lima belas tahun wajib mengikuti pendidikan dasar. Pasal 11 (1) Pemerintah dan Pemerintah Daerah wajib memberikan layanan dan kemudahan, serta menjamin terselenggaranya pendidikan yang bermutu bagi setiap warga negara tanpa diskriminasi, dan (2) Pemerintah dan Pemerintah Daerah wajib menjamin tersedianya dana guna terselenggaranya pendidikan bagi setiap warga negara yang berusia tujuh sampai dengan lima belas tahun.
- d. Bab V Pasal 12 (1) huruf b. Mendapatkan pelayanan pendidikan sesuai dengan bakat, minat, dan kemampuannya, huruf d. Mendapatkan biaya pendidikan bagi mereka yang orang tuanya tidak mampu membiayai pendidikannya, huruf e. Pindah ke program pendidikan pada jalur dan satuan pendidikan lain yang setara, dan huruf f. Menyelesaikan program pendidikan sesuai dengan kecepatan belajar masing-masing dan tidak menyimpang dari ketentuan batas waktu yang ditetapkan.
- e. Bab VI Pasal 15 Jenis pendidikan mencakup pendidikan umum, kejuruan, akademik, profesi, vokasi, keagamaan, dan *khusus*.
- f. Bab VI, Bagian Kesebelas, Pendidikan Khusus dan Pendidikan Layanan Khusus, Pasal 32 (1) Pendidikan khusus merupakan pendidikan bagi peserta didik yang memiliki tingkat kesulitan dalam mengikuti proses pembelajaran karena kelainan fisik, emosional, mental, sosial, dan/atau memiliki potensi kecerdasan dan bakat istimewa, (2) Pendidikan layanan

khusus merupakan pendidikan bagi peserta didik di daerah terpencil atau terbelakang, masyaraka adat yang terpencil, dan/atau mengalami bencana alam, bencana sosial, dan tidak mampu dari segi ekonomi, dan (3) Ketentuan mengenai pelaksanaan pendidikan khusus dan pendidikan layanan khusus sebagaimana dimaksud dalam ayat (1) dan ayat (2) diatur lebih lanjut dengan Peraturan Pemerintah.

- g. Bab VIII Pasal 34 (1) Setiap warga negara yang berusia 6 (enam) tahun dapat mengikuti program wajib belajar, (2) Pemerintah dan Pemerintah Daerah menjamin terselenggaranya wajib belajar minimal pada jenjangpendidikan dasar tanpa memungut biaya, (3) Wajib belajar merupakan tanggung jawab negara yang diselenggarakan oleh lembaga pendidikan Pemerintah, Pemerintah Daerah, dan masyarakat, dan (4) Ketentuan mengenai wajib belajar sebagaimana dimaksud dalam ayat (1), ayat (2), dan ayat (3) diatur lebih lanjut dengan Peraturan Pemerintah.
- h. Bab X Pasal 36 (2) Kurikulum pada semua jenjang dan jenis pendidikan dikembangkan dengan prinsip diversifikasi sesuai dengan satuan pendidikan, potensi daerah, dan peserta didik.

Tujuan pembelajaran pada anak-anak berkebutuhan khusus ini adalah sebagai berikut :

a. Agar dapat menghasilkan individu yang mampu melakukan kegiatan sehari-hari tanpa bantuan orang lain melalui kemampuan dirinya dalam menggunakan persepsi pendengaran, penglihatan, taktil, gerak halus (*fine motor*), dan gerak kasar (*gross motor*).

- b. Agar dapat menghasilkan individu yang mempunyai kematangan diri dan sosial. Misalnya, dapat berinisiatif, dapat memanfaatkan waktu luang, cukup atensi, serta bersikap tekun.
- c. Menghasilkan individu yang mampu bertanggungjawab secara pribadi dan sosial, misalnya, dapat berhubungan dengan orang lain, dapat turut berperan serta, dan dapat melakukan suatu peran tertentu di lingkungan.
- d. Agar dapat menghasilkan individu yang mempunyai kematangan untuk melakukan penyesuaian diri dan sosial. Misalnya, mampu berkomunikasi dengan orang lain melalui kematangan berbahasa.³⁷

Penyebab umum terjadinya kelainan pada Anak Berkebutuhan Khusus dikelompokkan menjadi tiga yaitu :

a. Pre natal (sebelum kelahiran)

Di dalam kandungan sebelum kelahiran dapat terjadi disaat konsepsi atau bertemunya sel sperma dan sel telur, atau juga dapat terjadi pada saat perkembangan janin dalam kandungan. Kejadian tersebut disebabkan oleh faktor internal yaitu faktor genetik dan keturunan. Penyebab kelainan prenatal dari faktor eksternal dapat berupa benturan pada kandungan ibu, jatuh sewaktu hamil, atau akibat makanan atau obat yang menciderai janin dan sebagainya.

b. Natal (saat kelahiran)

³⁷ Bandi Delphie, *Pembelajaran Anak Berkebutuhan Khusus Dalam Setting Pendidikan Inklusi*, (Bandung, PT. Refika Aditama, 2016), h.156.

Penyebab kelainan pada anak bisa terjadi pada saat ibu melahirkan seperti kelahiran yang sulit, pertolongan yang salah, infeksi karna bapak mengidap sepilis dan sebagainya.

c. Post Natal (setelah kelahiran)

Kelainan yang disebabkan oleh faktor setelah anak lahir seperti karna kecelekaan, bencana alam, sakit, keracunan dan sebagainya.³⁸

Berikut ini dijabarkan beberapa ciri-ciri umum yang muncul pada masing-masing jenis anak berkebutuhan khusus.

- Tunarungu adalah istilah yang digunakan untuk menyebut kondisi seseorang yang mengalami gangguan pada indra pendengaran.
- 2) Tunanetra adalah individu yang memiliki hambatan dalam pengelihatan. Tunanetra dapat diklasifikasikan ke dalam dua golongan, yaitu buta total (blind) dan low vision.
- 3) Tunalaras adalah individu yang mengalami hambatan dalam mengendalikan emosi dan kontrol sosial.
- 4) Tunagrahita adalah sebutan bagi orang-orang dengan kemampuan intelektual dan kognitif yang berada di bawah rata-rata dibandingkan anak pada umumnya.
- 5) Autis adalah gangguan pada otak yang menyebabkan terhambatnya perkembangan dalam berbagai bidang yang ciri utamanya adalah masalah interaksi sosial, komunikasi dan tingkah laku berulang serta minat yang sempit.

31

³⁸ Sutjihati Somantri, *Psikilogi Anak Luar Biasa*, (Bandung: Refika Aditama, 2017), h.2-3

- 6) Kesulitan Belajar adalah individu mengalami gangguan pada satu atau lebih kemampuan dasar psikologis, khususnya pemahaman dan penggunaan bahasa, berbicara, dan menulis.
- 7) Tunadaksa merupakan istilah halus bagi orang-orang yang mempunyai kelainan fisik, khususnya, anggota badan, seperti kaki, tangan atau bentuk tubuh. ³⁹

Allah berfirman dalam surat An-Nur ayat 61 yang isinya adalah sebagai berikut :

Artinya: "Tidak ada halangan bagi orang buta (tunanetra), tidak pula bagi orang pincang (tunadaksa), tidak pula bagi orang sakit dan tidak pula bagi dirimu, makan (bersama-sama mereka) di rumah kamu atau di rumah bapak-bapak kamu atau di rumah ibu-ibu kamu,,"

Dalam Islam di jelaskan bahwa perlakuan terhadap penyandang disabilitas tidak boleh di beda-bedakan, karena ABK sama-sama makhlu-Nya yang diciptakan dan memiliki hak yang sama. Sebagaimana firman Allah dalam surat Abbasa ayat 1-7 sebagai berikut :

Artinya: "Dia Muhammad berwajah masam dan berpaling. Karena seorang buta telah datang kepadanya (Abdullah bin Ummi Maktum). Dan tahukan engkau (Muhammad) barangkali dia ingin menyucikan dirinya (dari dosa). Atau dia (ingin) mendapat ganjaran. Yng memberi manfaat kepadanya?. Adapun orang yang merasa dirinya serba cukup. Maka kamu melayaninya, padahal tidak ada celaan) atasmu apabila dia tidak membersihkan diri (beriman).

_

³⁹ Frieda Mangunsong, *Psikologi Dan Pendidikan Anak Berkebutuhan Khusus*, (T.Tp.: 2019), h.30-36.

Ayat diatas menjelaskan bahwa Allah perintah kepada Nabi
Muhammad SAW untuk tidak membeda-bedakan perlakuan antara
sosok yang mulia, hina, kaya, miskin, pelayan maupun majikan, lakilaki maupun perempuan. Begitu juga dalam pembelajaran, Allah
perintah kepada setiap hambanya untuk dapat memiliki hak yang sama
dalam pembelajaran. Sebagaimana firman Allah dalam surat Al-Alaq 15 sebagai berikut:

Artinya: "Bacalah dengan menyebut nama Tuhanmu yang menciptakan, Allah telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah, dan Tuhanmulah Yang Maha Mulia. Yang mengajarkan (manusia) dengan pena. Dia mengajarkan manusia apa yang tidak di ketahuinya."

a) Perkembangan Fisik Anak Tunadaksa

Secara umum, perkembangan manusia dapat dibedakan ke dalam aspek psikologis dan fisik. 40 Seperti juga kondisi ketunaan yang lain, kondisi kelainan pada fungsi anggota tubuh atau tunadaksa dapat terjadi pada saat sebelum anak lahir (*prenatal*), saat lahir (*neonatal*), dan setelah anak lahir (*posnatal*). 41

Adapun kelainan fungsi anggota tubuh atau ketunadaksaan yang terjadi pada masa setelah anak lahir, diantaranya karena faktor penyakit, faktor kecelakaan, pertumbuhan tubuh yang tidak sempurna.

.

h.126.

⁴⁰ Sutjihati Somantri, *Psikologi Anak Luar Biasa*, (Bandung : Refika Aditama, 2016),

⁴¹ Mohammad Efendi, *Pengantar Psikopedagogik Anak Berkelainan*, h. 122.

Pada anak tunadaksa, potensi anak tidak utuh karena ada bagian tubuh yang tidaksempurna. Dalam usahanya untuk mengaktualisasikan dirinya secara utuh, ketunadaksaan yang dialami anak tunadaksa biasanya dikompensasikan oleh bagian tubuh yang lain. Maka dari itu secara umum perkembangan fisik anak tunadaksa dapat dikatakan hampir sama dengan orang-orang normal pada umumnya kecuali pada anggota tubuh yang mengalami kegagalan fungsi.

b) Perkembangan Kognitif Anak Tunadaksa

Kehidupan individu itu tidak bisa terlepas dari lingkungannya termasuk pula anak berkelainan, karena itu hubungan stimulus dan respons individu anak berkelainan dengan lingkungan dalam kehidupan sehari-hari ditentukan oleh kondisi kognitif dan motorik dalam hubungannya dengan masalah belajar, pemahaman, dan ingatan.

Dalam meniti perkembangannya, manusia mengalami banyak tantangan dalam kehidupan sehari hari. Proses adaptasi menurut Piaget terdiri dari proses akomodasi dan asimilasi, supaya prosesproses tersebut dapat berlangsung sebagaimana mestinya maka diperlukan:Suatu lingkungan yang memberikan dukungan dan juga memberikan dorongan dan Individu yang memiliki anggota tubuh lengkap dalam arti fisik dan biologik.

34

 $^{^{42}}$ Abu Ahmadi dan Widodo Supriyono, $Psikologi\ Belajar,$ (Jakarata : Rineka Cipta, 2004), h.57.

⁴³ Sutjihati Somantri, *Psikologi Anak Luar Biasa*, h.127.

Sedangkan menurut Gunarsa yang dikutip oleh Mohammad Efendi bahwa: "ada empat aspek yang turut mewarnai perkembangan kognitif anak tunadaksa", yakni:

- Kematangan, kematangan ini merupakan perkembangan susunan saraf. Misalnya kemampuan mendengar disebabkan oleh kematangan yang sudah dicapai oleh susunan saraf tersebut.
- Pengalaman, yaitu hubungan timbak balik antara organism dengan lingkungan dan dunianya.
- Transmisi sosial, yaitu pengaruh yang diperoleh dalam hubungannya dengan lingkungan sosial.
- 4) Ekuilibrasi, yaitu adanya kemampuan yang mengatur dalam diri anak, agar ia selalu mampu mempertahankan keseimbangan dan penyesuaian diri terhadap lingkungannya.⁴⁴

Dari kedua pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa perkembangan kognitif anak tunadaksa dapat dipengaruhi oleh lingkungan tempat mereka dapat bersosialisasi. Keadaan tunadaksa menyebabkan gangguan dan hambatan dalam keterampilan motorik seseorang, makin besar hambatan yang dialami anak, maka makin besar hambatan kognitifnya. Secara umum dapat dikatakan bahwa sampai usia tertentu ketunadaksaan akan mempengaruhi laju perkembangan seseorang.

c) Perkembangan Bicara dan Emosi Anak Tunadaksa

35

⁴⁴ Mohammad Efendi, *Pengantar Psikopedagogik Anak Berkelainan*, h.125

Bahasa adalah alat komunikasi yang sangat penting bagi manusia, dengan bahasa, maka seseorang mampu mengerti maksud dan tujuan seseorang, dengan bahasa pula maka seseorang mampu mengungkapkan perasaan, emosi, dan pikirannya. Pada anak tunadaksa jenis polio perkembangan bahasa atau bicaranya tidak begitu berbeda dengan anak normal. 45

Apabila terdapat orang tua yang terlalu bersikap melindungi secara berlebihan maka akan menyebabkan anak tunadaksa mengalami ketergantungan. Anak tunadaksa yang sudah sejak kecil mengalami ketunaan maka perkembangan emosinya secara bertahap namun yang setelah dewasa mengalami ketunaan maka akan memberikan dampak yang cukup besar untuk perkembangan emosinya karena anak mereka pernah merasakan kehidupan normal sebelumnya oleh karena itu dukungan dari orang-orang disekitarnya dapat memberikan pengaruh yang baik untuk anak tunadaksa.

d) Perkembangan Sosial Anak Tunadaksa

Kelainan pribadi dan emosi anak tunadaksa tidak secara langsung diakibatkan karena ketunaannya, melainkan ditentukan oleh bagaimana seseorang itu berinteraksi dengan lingkungannya. sehubungan dengan itu ada beberapa hal yang tidak menguntungkan bagi perkembangan kepribadian anak tunadaksa, antara lain sebagai berikut:

⁴⁵ Sutjihati Somantri, *Psikologi Anak Luar Biasa*, h.127.

- Terhambatnya aktivitas normal sehingga menimbulkan perasaan frustasi.
- 2) Timbulnya kekhawatiran orang tua yang berlebihan yang justru akan menghambat terhadap perkembangan kepribadian anak karena orang tua biasanya cenderung over protection.
- Perlakuan orang sekitar yang membedakan terhadap anak tunadaksa menyebabkan anak merasa bahwa dirinya berbeda dengan yang lain.⁴⁶

Sikap orang tua, keluarga, teman sebaya, teman sekolah, dan masyarakat pada umumnya sangat berpengaruh terhadap pembentukan konsep diri anak tunadaksa. Hal-hal yang sebagaimana dijelaskan di atas, secara tidak langsung akan mempengaruhi perkembangan sosial anak tunadaksa mereka bisa saja merasakan ditolak, harga diri yang rendah, dan kurang percaya diri serta menjauh dari lingkungannya.

Berdasarkan teori yang di jelaskan di atas, maka peneliti simpulkan bahwa Kurikulum 2013 pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Luar Biasa (SLB) yaitu suatu pedoman dalam pembelajaran pendidikan agama Islam untuk anak berkebutuhan khusus di SLB. Bertujuan agar anak berkebutuhan khusus mendapatkan hak pendidikan yang sama. Dengan adanya kurikulum 2013 dalam pembelajaran pendidikan agama Islam di SLB siswa di bimbing untuk memahami dan mengamalkan ajaran Islam yang

⁴⁶ Mohammad Efendi, *Pengantar Psikopedagogik Anak Berkelainan*, h.131.

dapat menjadikan (*Way of life*) jalan hidup atau pedoman hidup untuk anak berkebutuhan khusus.

Indikator Kurikulum 2013 pada pembelajaran pendidikan agama Islam di SLB yang pertama, guru harus memiliki RPP dan Silabus. Kedua, guru harus memiliki (Rencana Pembelajaran Individu). Dan ketiga, guru harus memiliki kompetisi yang berupa kemampuan umum (general ability), kemampuan dasar (basic ability) dan kemampuan khusus (specific ability).

C. Pembelajaran PAI di SLB Pada Masa Pandemi Covid -19

Corona virus adalah suatu kelompok virus yang dapat menyebabkan penyakit pada hewan atau manusia. Beberapa jenis corona virus diketahui menyebabkan infeksi saluran nafas pada manusia mulai dari batuk pilek hingga yang lebih serius seperti Middle East Respiratory Syndrome (MERS) dan Severe Acute Respiratory Syndrome (SARS). Corona virus jenis baru vang ditemukan menyebabkan penyakit covid-19.⁴⁷

Covid-19 ini merupkan virus yang baru ditemukan, untuk itu perlunya pencegahan rantai penularan virus covid-19 ini bisa dilakukan dengan isolasi, karantina, dan mengikuti protokol kesehatan. Berikuit ada beberapa cara untuk mengurangi resiko terjangkit virus pencegahan covid-19 adalah:

- 1. Sering mencuci tangan dengan sabun dan air yang mengalir hingga bersih langkah ini dapat membunuh virus di tangan.
- 2. Memakai hand sanitizer.

⁴⁷ Safrizal Dkk, (2020), Pedoman Menghadapi Pandemi Covid-19 Bagi Pemerintah Daerah (Jakarta: Tim Kerja Menteri Dalam Negeri, 2020), h. 5.

- Hindari menyentuh wajah, hidung dan mulut ketika tangan kita kotor, jika kita menyentuh virus bisa masuk melalui bagian tubuh bila anda menyentuh bagian tertentu.
- 4. Hindari bertemu langsung pada orang yang sakit.
- 5. Hindari jangan menyentuh binatang ataupun unggas liar.
- 6. Jangan keluar rumah jika sakit.
- 7. Tutup hidung dan mulut ketika bersin.
- 8. Selalu memakai masker jika pergi kemana-mana.
- 9. Menjaga kebersihan benda yang sering disentuh.
- 10 Tingkatkan pola hidup yang sehat istirahat yang cukup dan makan bergizi, lebih banyak minum air putih dan tak lupa meningkatkan daya tahan tubuh.
- 11 Merapkan physical distancing, yaitu menjaga jarak kita dengan orang lain minimal 1 meter dari orang lain hal ini bisa menghindari penularan virus covid-19.
- 12 Jangan keluar dari rumah jika keluar dari rumah dengan alasan yang mendesak ataupun penting.
- 13 Hindari kerumunan.
- 14 Bila kita diluar, WHO mengatakn penting untuk kita semua agar kita menghindar untuk tiak berjabat tangan dan "menyapa dengan aman" seperti kita bisa melambaikan tangan atau menganguk.⁴⁸

⁴⁸ Direktorat jendral pencegahan dan pengendalian penyakit. Pedoman kesiapsiagaan menghadapi coronavirus diseas(COVID-19) Maret 2020. Jakarta: kementrian kesehatan republik indonesia, 2020.

Indonesia sudah melakukan pencegahan virus Covid-19 dengan pembatasan sosial bersekala besar (PSBB), kata PSBB ini berasal dari pernyataan presiden JokoWidodo yang menyatakan agar bisa melakukan maupun melawan pandemi covid-19. Pembatasan sosial berskala besar (PSBB) ialah pembatasan yang dilakukan oleh pemerintah dalam mengatasi pencegahan mapun penularan virus covid-19, hal ini dilakukan untuk penduduk wilayah maupun kota yang terinfeksi maupun tertular virus covid-19. Ada enam pembatasan PSBB untuk mencegah Covid-19 yaitu sebagai berikut:

- 1. Proses belajar mengajar dan bekerja dilakukan di rumah.
- 2. Pembatasan kegiatan keagamaan.
- 3. Pembatasan kegiatan di tempat umum atau fasilitas umum.
- 4. Pembatasan moda transportasi.
- 5. Pembatasan kegiatan sosial dan budaya.
- 6. Pembatasan khusus terkait aspek pertahanan dan keamanan.⁴⁹

Virus Covid-19 ini telah melumpuhkan seluruh aktivitasa yang ada salah satunya menghambat proses kegiatan belajar mengajar seharusnya bertemu antara guru dan murid namun kini sekarang pembelajaran dilakukan daring atau jarak jauh. Hal ini dilakukan karna mendapat surat edaran dari kemendikbud, kemenkes, dan peraturan daerah setempat.

 Dari surat edaran nomor 4 tahun 2020 tentang pelaksanaan kebijakan pendidikan dalam masa darurat penyebaran wabh virus Covid-19.

_

⁴⁹ Apa itu PSBB hingga jadi Upaya pencegahan covid-19. Diunduh dari https://www.kompas.com/tren/read/2020/04/1153415165

Kesehatan siswa, guru sekolah merupakan hal paling penting bagi pemerintah untuk bisa melaksanaan kebijakan pendidikan no 2 bahwa belajar dilaksanakan di rumah dengan daring atau luring pembelajaran jarak jauh dan materi belajar untuk kecakapan hidup dan mengenai pandemi Covid-19.⁵⁰

- 2. Surat edaran peraturan mentri kesehatan republik indonesia nomor 9 tahun 2020 tentang pedoman pemabatsan sosial bersekala besar (PSBB) dalam rangka percepatan penaganan maupun pencegahan penyebaran corona virus diseas 2019 (Covid-19). Di sini dalam surat edaran pemerintah mengambil keputusan dengan peraturan mentri kesehatan tentang pedoman pembatsan sosial bersekala besar dalam rangka percepatan penaganan corona virus diseas 2019 (covid-19). dengan adanya upaya penaggulangan untuk virus covid-19. Dalam pembatasan sosial bersekala besar (PSBB) ini bisa memutus virus covid-19.
- Surat Edaran tentang pencegahan penyebaaran corona covid-19 di lingkungan pemerintah Provinsi Bengkulu, SE nomor 800/245/BKD/2020 tanggal 17 Maret 2020. Adapun isi dari surat edaran tersebu yaitu menggantikan kegiatan belajar di rumah.⁵²

⁵⁰ Surat Edaran nomor 4 tahun 2020 tentang pelaksanaan kebijakan pendidikan dalam masa darurat penyebaran coronavirus disease (COVID-19), jakarta 24 maret 2020 Mentri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia

⁵¹ Peraturan mentri kesehatan republik indonesia. Nomer 9 tahun 2020 tentang "pedoman pemabatsan sosial bersekala besar dalam rangka percepatan penaganan corona virus diseas 2019 (covid-19)".

⁵² Peraturan Gubernur Bengkulu. https://www.seribufakta.com/gubernur-bengkulu-terbotkan-se-terkait-virus-covid-19/. Diakses pada 17 Maret 2020.

Strategi Pembelajaran dimasa pandemi virus covid-19 menggunakan strategi pembelajaran daring atau luring, pembelajaran jarak jauh (PJJ) dan bisa mengkolaborasikan keduanya blended learning, baik dengan cara daring maupun luring. Pada proses kegiatan pembelajaran daring hal yang perlu dilakukan dengan menggunakan alat bantu perantara seperti leptop, Hp, gadget dan paket data maupun wifi. Dalam melaksanakan proses pembelajaran ini sangat membantu pendidikan di indonesia. Selanjutnya juga dapat memanfaatkan teknologi maupun aplikasi seperti whatsapp, zoom, telegram, dan google classroom dan media yang lain. 53 Melalui pembelajaran daring ini maupun luring guru harus bisa kreatif dan inovatif dalam menentukan strategi pembelajaran yang sesuai dengan wilayah tempat tinggal anak, kemampuan anak dan lingkungan sekitar agar tujuan pembelajaran dapat tercapai tak lepas dari itu semua perlu adanya saling membantu antara orang tua dan guru. Untuk menggunakan pembelajaran daring guru harus merancang pembelajaran yang sesuai kondisi maupun situasi lingkungan pada para peserta didik dan memanfaatkan media yang di gunakan agar peserta didik bisa mengeksplor materi yang diajarkan.

Pelaksanaan Pembelajaran jarak jauh (PJJ), pendidikan dapat memilih pendekatan daring dan luring atau bisa mengkolaborasikan keduanya sesuai dengan ketersediaan dan kesiapan sarana dan prasarana. Pembelajaran jarak jauh dalam jaringan atau online (Daring Atau *E-Learning*) adalah proses pembelajaran menggunakan model interaktif berbasis internet dan learning

⁵³ Noor azizah. startegi pembelajaran pada masa pandemi covi-19. Diunduh dari https://www.kompasiana.com/noorazizah/5ef751c1d541df3ed63ac532/strategi-pembelajaran-masa-pandemicovid-19

manajemen systeam (LMS). *E-learning* merupakan temuan pertama kali dari Menurut koran *E-Learning* sebagai pembelajaran yang menggunakan alat elektronik (LAN, WAN, atau internet) agar bisa menyampaikan isi pembelajaran, interaksi, atau bimbingan. Pembelajaran daring ini sangat mempermudah interaksi antara para peserta didik dengan guru dan orang tua. Di sini peserta didik dapat saling berbagai informasi saling bantu membantu maupun saling bekerja sama dan dapat mengakses bahan pembelajaran setiap hari. ⁵⁴

Pembelajaran jarak jauh luar jaringan atau offline (Luring) adalah pembelajaran yang dilakukan dirumah dengan menggunakan media alat bantu berupa televisi, radio, modul belajar mandiri maupun bisa juga lembar kerja maupun bahan ajar cetak maupun benda di lingkungan sekitar. Bisa juga guru menggunakan sistem blended learning, sebuah pembelajaran yang mengkolaborasi sistem daring dan luring dalam pembelajaran. Fleksibilitas metode diserahkan pada masing-masing satuan kerja, bagaimana dalam lima hari belajar dapat dibagi menjadi dua tahap. Tahap pertama sistem luring, peserta didik bertemu langsung dengan guru di sekolah, kemudian sisa harinya dilakukan sistem daring untuk mengerjakan tugas yang dilakukan oleh para peserta didik.

Untuk pembelajaran yang mengkolaborasikan antara pembelajaran daring dan luring sendiri dengan istilah *blended learning*, *blended learning*

Nisaul Choiroh. Efek pembelajaran berbasis daring/ e-learning dalam pandangan siswa. Diunduh dari https://iain-surakarta.ac.id/%ef%bb%bb%bfefektifitas-pembelajara-berbasis-daring-e-learning-dalampandangan-siswa/

⁵⁵Surat Edaran Sekretaris Jenderal No.15 Tahun 2020. Pedoman Pelaksanaan Belajar Dari Rumah Selama Darurat Bencana Covid-19 Di Indonesia.

pada awalnya di kenal dengan konsep pembelajaran hipridia. Blended artinya campuran atau kombinasi sedangkan *learning* adalah pembelajaran. Pendapat pula dinyatakan oleh Graham bahwasannya blended learning merupakan perpaduan atau kombinasi dari berbagai pembelajaran yaitu mengkombinasikan pembelajaran tatap muka (face to face) dengankonsep pembelajaran tradisional yang sering dilakukan oleh praktisi pendidikan denganmelalui penyampaian langsung pada materi siswa pembelajaran online dan offline yang menekankan pada pemanfaatan teknologi.

Berdasarkan teori di atas terkait pembelajaran di SLB pada masa pandemi covid 19, maka peneliti simpulkan bahwa pembelajaran di laksanakan secara daring, luring, dan *home visit*.

Selanjutnya indikator pembelajaran PAI di SLB pada masa pandemi covid 19 yaitu yang pertama guru harus memiliki modul khusus, kedua dalam pembelajaran harus mengikuti protokol kesehatan, ketiga media yang digunakan berupa leptop, gadget dan paket data atau wifi, dan keempat memanfaatkan aplikasi whatsapp, youtube, dan media yang lain.

D. Penelitian yang Relevan

Agar teruji dan terbukti originalitas skripsi ini, perlu dikemukakan tulisan tulisan karya ilmiah yang telah ada sebelumnya. Setelah dikaji secara obyektif, terdapat beberapa kajian ilmiah yang dikemukakan oleh penulis, diantaranya:

- 1. Siti kholifah, 2015. Dengan judul" Implementasi Kurikulum 2013 Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Bagi Anak Berkebutuhan Khusus Di SIb-C Yppalb Magelang Tahun Pelajaran 2014/2015". Dalam hal ini fokus penelitian tertuju pada kurikulum 2013 dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam bagi anak berkebutuhan khusus. Sedangkan dalam penelitian ini tertuju dalam penerapan guru agama dalam mengajar pendidikan agama islam kepada anak berkebutuhan khusus. Persamaan dari penelitian ini yaitu sama sama meneliti tentang implementasi kurikulum 2013 dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam bagi anak berkebutuhan khusus. 56
- 2. Alfin nurussalihah, 2016. Dengan judul skrpsi "Implementasi Kurikulum 2013 Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Bagi Anak Berkebutuhan Khusus Di Sekolah Inkluisi". Dalam hal ini fokus penelitian tertuju pada perencanaan program pelajaran sesuai dengan bakat anak. Sedangkan dalam penelitian ini tertuju dalam penerapan guru agama dalam mengajar pendidikan agama islam kepada anak berkebutuhan khusus. Persamaan dari penelitian ini yaitu sama sama meneliti tentang implementasi kurikulum 2013 dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam bagi anak berkebutuhan khusus. 57

⁵⁶ Siti Kholifah. *Implementasi Kurikulum 2013 Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Bagi Anak Berkebutuhan Khusus Di Slb-C Yppalb Magelang Tahun Pelajaran 2014/2015* (Salatiga:IAIN Salatiga, 2015), h. 8.

⁵⁷ Alfin Nurussalihah. *Implementasi Kurikulum 2013 Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Bagi Anak Berkebutuhan Khusus Di Sekolah Inkluisi* (Malang: UIN Maulana Malik Ibrahim, 2016), h. 14.

3. Raudho zaini, 2013. Dengaan judul skeripsi "Implementasi pembelajaran pendidikan agama islam Pada anak berkebutuhan khusus Di sekolah alam medan". Dalam hal ini fokus penelitian tertuju pada proses perbedaan pembelajaran anak autis dan anak normal. Sedangkan dalam penelitian ini tertuju dalam penerapan guru agama dalam mengajar pendidikan agama islam kepada anak berkebutuhan khusus.⁵⁸

E. Kerangka Berfikir

Pendidikan adalah hal yang paling penting dalam kehidupan manusia. Karena pendidikan merupakan kebutuhan dasar setiap manusia untuk menjamin kelangsungan hidupnya agar lebih bermartabat. Oleh karena itu, negara memiliki kewajiban untuk memberikan pelayanan pendidikan yang bermutu kepada setiap warganya tanpa terkecuali baik yang normal ataupun yang tidak normal (cacat).

Dalam proses pembelajaran membutuhkan kurikulum yang dapat di jadikan pedoman dalam proses belajar dan mengajar. kurikulum sebagai rencana pendidikan atau mengajar, yang terdiri dari empat komponen, yaitu: Mengajar (kegiatan propesional guru terhadap murid), Belajar (kegiatan response siswa terhadap guru), Pembelajaran (interaksi antara guru murid pada proses belajar mengajar) dan Kurikulum (pedoman proses belajar

46

⁵⁸ Raudho Zaini. *Implementasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Pada Anak Berkebutuhan Khusus Di Sekolah Alam Medan* (Sumatera Utara:IAIN Sumatera Utara, 2013), h. 5.

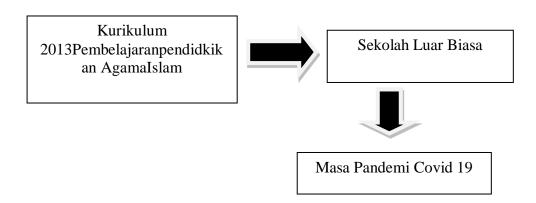
mengajar). ⁵⁹ Kerikulum perlu di terapkan dalam setiap pembelajaran terutama pembelajaran pendidikan agama Islam.

Pembelajaran merupakan inti dari proses pendidikan yang di dalamnya terjadi interaksi antara berbagai komponen yaitu guru, siswa, dan materi pelajaran atau sumber belajar. pembelajaran pendidikan agama islam adalah upaya sadar dan terencana yang dilakukan oleh pendidik agar peserta didik dapat memahami, menghayati dan mengamalkan ajaran agama islam sesuai Al-Qur'an dan Hadis demi keselamatan dan kesejahteraan hidup di dunia dan di akhirat kelak serta bertakwa kepada Allah SWT.

Corona virus adalah suatu kelompok virus yang dapat menyebabkan penyakit pada hewan atau manusia. Terkait memaraknya wabah berdampak pada dunia pendidikan, yang mana proses pembelajaran di lakukan secara daring. Maka dalam penelitian ini akan membahas terkait implementasi kurikulum 13 untuk anak berkebutuhan khusus pada masa pandemi covid 19.

⁵⁹ Heri Gunawan, Kurikulum Dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam, h. 1-2

Gambar 2.1 Kerangaka Berfikir



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian digunakan yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Kualitatif adalah suatu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis, gambar dan bukan angka, yang mana data diperoleh dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Data yang berasal dari naskah, wawancara, catatan, dokumentasi dideskripsikan sehingga dapat memberikan kejelasan terhadap keadaan atau realitas. ⁶⁰Penelitain kualitatif adalahpenelitianlapangan(*fieldreserch*)karena datayang diperolah bedasarkanpadafaktayang adadilapangan.

B. Setting Penelitian

1. Tempat dan Waktu penelitian

Penelitian ini dilakukan rentang waktu 11 Agustus s/d 22
September 2021 yang berlokasi penelitian ini dilakukan di SDLB 1 Kota
Bengkulu jln Bukit Barisan Karabela, Kelurahan Kebun tebeng,
Kecamatan Ratu Agung.

2. Subyek dan Informan

Untuk memperoleh data yang dibutuhkan dalam penelitian, maka ditentukan subyek dan informan penelitian sebagai berikut:

 $^{^{60}}$ Iqbal Hasan, $\,$ Analisis Data Penelitian dengan Statistik (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2014), h. 7

- a. Subyek Penelitian Subyek adalah narasumber utama yang dapat memberikan informasi data yang dibutuhkan untuk mengungkapkan permasalahan dalam penelitian. Adapun yang menjadi subyek dalam penelitian ini adalah Guru PAI, dan Siswa.
- b. Informan Penelitian Informan adalah narasumber yang dapat memberikan data tambahan yang dipandang mengetahui permasalahan yang akan diteliti yang bersedia memberikan informasi kepada peneliti Kepala Sekolah.

C. Sumber Data

Sumber Data adalah subyek yang akan diteliti. Subyek penelitian adalah orang atau siapa saja yang menjadi sumber penelitian⁶¹. Sumber data dibedakan menjadi dua, antara lain :

1. Data Primer

Data Primer adalah data yang diperoleh langsung dari lapangan, sumber data pertama yaitu subjek yang akan diteliti. Menurut Iskandar, informan penelitian dapat diartikan sebagai orang yang memberikan informasi kepada penulis guna mendapatkan informasi berkenaan dengan penelitian yang dilakukan, maka informan dapat dikatakan sama dengan responden. Disini penentuan orang yang menjadi sumber data dilakukan secara purposive, yaitu dipilih dengan pertimbangan dan tujuan tertentu. Dalam hal ini yang menjadi subjek dan informan dalam penelitian ini yaitu Guru pendidikan Agama Islam dan siswa.

50

 $^{^{61}}$ Suharsimi Arikunto. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta : Bina Aksara, 2019), h. 107.

2. Data Sekunder

Data Sekunder adalah data pendukung dari data primer atau sumber-sumber lain. Data sekunder yaitu data-data dari hasil karya orang lain sebagai data pendukung dalam penelitian ini, yang didapatkan dari beberapa sumber bacaan.

D. Instrumen Penelitian

Dalam penelitian ini akan menggunakan instrumen penelitian berupa observasi yang mana peneliti sebelum melakukan penelitian yaitu melakukan observasi awal dan wawancara. Adapun kisi-kisi wawancara di ambil berdasarkan teori yang ada dalam kerangka berfikir dengan penjelasan sebagai berikut :

Tabel 3.1 Kisi-Kisi Wawancara

NO	INDIKATOR	SUB INDIKATOR
1	Kurikulum 2013	1. Guru harus memiliki RPP dan Silabus
	pada pembelajaran	2. Guru harus memiliki (Rencana
	pendidikan agama	Pembelajaran Individu)
	Islam di SLB	3. Guru harus memiliki kompetisi yang berupa
		kemampuan umum (general ability),
		kemampuan dasar (basic ability) dan
		kemampuan khusus (specific ability).

2	PAI di SLB pada	4. Guru harus memiliki modul khusus,
	masa pandemi	5. Pembelajaran harus mengikuti protokol
	covid 19	kesehatan
		6. Media yang digunakan berupa leptop,
		gadget dan paket data atau wifi, dan
		keempat memanfaatkan aplikasi whatsapp,
		youtube, dan media yang lain

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi merupak metode atau cara-cara menganalisis dan mengadakan pencatatan secara sistematis mengnai tingkah laku dan melihat atau mengamati individu atau kelompok secara langsung. Observasi dilakukan oleh peneliti dengan cara melakukan pengamatan dan pencatatan supaya dapat memperoleh akses langsung terhadap obyek yang diteliti. 62

Observasi ini digunakan untuk memperoleh data tentang penerapan pembelajaran PAI dalam kurikulum 13. Dalam penelitiana ini, observasi dilakukan di kelas.

2. Wawancara

Wawancara atau interview merupakan salah satu bentuk alat evaluasi jenis non-tes yang dilakukan melalui percakapan dan tanya

⁶² Djama'an Satori dan Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*(T,tp,:Alfabeta, t.t), h. 103.

jawab, baik langsung maupun tidak langsung dengan peserta didik. Pengertian wawancara langsung adalah wawancara yang dilakukan secara langsung antara pewawancara (*interviewer*) atau guru denggan orang yang diwawancarai (*interviewer*) atau peserta didik tanpa melalui perentara, sedangkan wawancara tidak langsung adalah pewawancara atau guru menanyakan sesuatu kepada peserta didik melalui perentara orang lain atau media. 63

Pedoman wawancara merupakan pedoman yang digunakan selama proses wawancara yang berupa garis besar pertanyaan yang akan diajukan kepada subyek penelitian, yang bertujuan menggali inforasi sebanyakbanyaknya tentang apa, mengapa, dan bagaimana yang berkaitan dengan permasalahan yang diberikan.

Jadi, dalam penelitian ini wawancara diajukan kepada kepala sekolah dan guru PAI yang bertujuan untuk mencari data yang lebih detail mengenai sejarah berdirinya sekolah, mengenai bagaiman penerapan pembelajaran PAI yang diguanakan dan apa saja hambatan-hambatan yang dihadapi dan faktor pendukung dalam penerapan pembelajaran PAI di SDLB 1 Kota Bengkulu.

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah metode mencari data yang berupa catatan-catatan, transkrip, buku-buku, majalah, surat kabar, notulen, rapat agenda, dan sebagainya. Jadi dokumentasi ini merupakn suatu teknik

53

⁶³ Lexy. J. Maleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Rosda Karya, 2016), h. 186.

pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumendokumen, baik dokumen tertulis maupun dokumen gambar atau elektronik.⁶⁴

Dalam penelitian ini, dokumentasi digunakan untuk mengetahui dan mendapatkan data yang berupa dokumen-dokumen seperti struktur organisasisekolah, kurikulum, visi dan misi sekolah, jumlah siswa, jumlah guru, dan data sekolah lainnya di SDLB 1 Kota Bengkulu.

F. Teknik Keabsahan Data

Uji keabsahan data atau validasi daa dalam penelitian ini dengan menggunakan triangulasi data yaitu dengan memadukan beberapa teknik pengumpulan data seperti wawancara, observasi, dan sumber data baik berupa bahan-bahan kepustakaan, onorman, KBM, dan dokumentasi. Karna validasi data kualitatif ini menunjukan sejauh mana tingat interpretasi dan konsepkonsep yang diperoleh memiliki makna yang sesuai antara partisipan dengan peneliti.

Menururut Lexy J. Moleong, triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan dta yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data atau keperluan pengecekan atau sebagai pembanding. Atau triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data dengan cara menyilangkan atau membandingkan informasi yang diperoleh dari beberapa sumber sehingga diperoleh data yang absah. 65

t.t), h.146.

65 Lexy. J. Maleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Rosda Karya, 2016), h. 123.

⁶⁴Djama'an Satori dan Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (T,tp,:Alfabeta, t.t), h.146.

Triangulasi dalam penelitian ini dilakukan dengan cara membandingkan data yang merupaka hasil dari pengamatan langsung penulis terhadap proses pembelajaran di SDLB 1 Kota Bengkulu,wawancara engan pihak terkait, serta diperkuat dengan data dokumentasi yang dimiliki sekolah tersebut.

Menurut Sugiyono, triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar dan untuk keperluan pengecekan, atau sebagai pembanding dilakukan dengan cara:

- Triangulasi sumber, untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.
- Triangulasi teknik, untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.
- Triangulasi waktu, untuk pengujian kredibilitas data dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi, dan dokumen dalam waktu atau situasi berbeda.

Tujuan dari triangulasi bukanlah untuk mencari kebenaran tentang beberapa fenomena, tetapi lebih pada peningkatan pemahaman peneliti terhadap apa yang ditemukan. Dengan menggunakan triangulasi dalam keabsahan data, maka data ang diperoleh akan lebih konsisten, tuntas, dan pasti.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data merupak proses mencar dan menyusun secaar sistematis data yang diperoleh dari wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain

sehingga mudah dipahami dan diinformasikan kepada orang lain. Dalam hal ini, penulis menggunakan analisis data kualitatif yang mana dta dianalisis dengan metode deskritif analitis, yaitu dengan mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa, atau kejadian yang terjadi saat sekarang atau memusatkan perhatian pada masalah-masalah aktual sebagaimana adanya pada saat penelitian dilaksanakan.

Adapun tahap analisa data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah berikut :

1. Data Reduction (Reduksi Data)

Mereduksi data artinya adalah merangkum ata yang terlalu luas, mmemfokuskan hal-hal yang penting, di cari tema dan polanya, serta membuang hal yang tidak penting.

Jadi tahapan ini dialakukan dengan cara mengumpulkan dan merangkum data dengan memfokuskan pada hal-hal yang berhubungan dengan wilayah penelitian dan menghapus data-data yang tidak terpola baik dari hasil pengamatan, observasi, maupun dokumentasi.

2. Data Display (Penyajian Data)

Setelah dilakukan reduksi data, langkah selanjutnya adalah penyajian data. Data dapat disajikan dalam bentuk uraian singkat, bagan, tabel, dan sejenisnya. Tujuan dari penyajian data ini adalah untuk memperudah pembacaan.

Dalam penelitian ini, data disajikan dengan singkat dan jelas sesuai dengan penbahasan yang meliputi perencanaan pembelajaran dan

proses pembelajaran. Data disajikan dengan uraian singkat dan disusun sesui dengan point-point pembahasan. Selanjutnya data ang diperoleh dengan mengunakan teknik pengumpulan data yang lain. Tujuannya adalah data diperoleh lebih akurat.

3. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Setelah dilakukan pengumpulan dan analisis terhadap data yang ada, tahap selanjutnya adalah memberikan interpretasi yang kemudian disusun dalam bentuk kesimpulan. Proses pengambilan kesimpulan ini merupakan proses pengambilan inti dari penelitian yang telah dilakukan disajikan dalam bentuk pernyataan atau kalimat yang dapat mewakili hasil penelitian tersebut.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Wilayah Penelitian

1. Sejarah singkat berdirinya SLB Negeri 01 Kota Bengkulu

SLB Negeri 01 Kota Bengkulu berdiri pada tanggal 3 tanggal 22 April 1997, sebelum berdirinya SLB ini, bangunan SLB ini dulunya adalah sekolah SDN 80, setelah SD itu pindah di ubahlah menjadi SLB Negeri Kota Bengkulu yang sekarang ini dipimpin oleh ibu Ita Rosita, S.Pd yang sudah menjabat dari 2014 hingga sekarang. Dan sekarangpun Sekolah SLB Negeri Kota Bengkulu berubah lagi menjadi SLB Negeri 01 Kota Bengkulu pada tahun 2018 ini, beralamat di jalan Bukit Barisan, Karbela Kelurahan Kebun Tebeng, Kecamatan Ratu Agung, Kota / Provinsi Bengkulu. 66

2. Situasi dan kondisi SLB Negeri 01 Kota Bengkulu

Sekolah Luar Biasa Negeri Kota Bengkulu pada saat ini di kelola dandipimpin oleh seorang kepala sekolah Ita Rosita, S.Pd dibatu oleh wakil kepala sekolah Yuslina S,Pd. Sekolah SLB Negeri 01 Kota Bengkulu beralamat di jalan Bukit Barisan, Karbela Kelurahan Kebun Tebeng , Kecamatan Ratu Agung , Kota/ Provinsi Bengkulu. Sekolah ini berada di dalam gang di pinggir jalan raya yang lumyan besar sehingga membuat guru menjadi agak cemas akan anak yang suka jajan diluar atau

⁶⁶ata Dokumentasi SLB Negeri Kota Bengkulu

sering bermain lari-lari hingga keluar. Tetapi suara pengendara motor dan mobil tidak mengganggu siswa dalam proses belajar mengajar karna ruang kelas anak berada di dalam sekolah yang jauh dari gerbang sekolah. Sekolah SLB Negeri 01 Kota bengkulu ini berdinding permanen tembok beton dan besi, mempunyai satpam dan kelengkapan sekolah yang memadai.

Kondisi sekolah dalam keamanan dan kebersihan sekolah yang cukup baik dengan letak sekolah yang berada di dalam gang di pinggir jalan. Semua itu berkat kerja sama anatara kepala sekolah, wakil kepala sekolah, staf dan guruguru lainnya yang ikut membantu untuk kemajuan sekolah tersebut dan mendukung dan mendukung nama baik sekolah yang menjadi sarana untuk mencerdaskan bangsa baik tingkat kota maupun provinsi.⁶⁷

3. Visi, Misi dan Tujuan Sekolah

a. Tingkat diknas (Pendidikan Dasar)

1) Visi

Membimbing dan mensejajarkan anak berkebutuhan khusus di bidang keterampilan dan olah raga secara mandiri berdasarkan pada nilai-nilai budaya dan agama.

2) Misi

a) Meningkatkan mutu yang relevan dalam pendidikan khusus dan layanan khusus.

⁶⁷Data Dokumentasi SLB Negeri Kota Bengkulu

- b) Menanamkan keyakinan / akidah melalui pengalaman ajaran agama.
- c) Mengembangkan pengetahuan di bidang keterampilan,
 bahasa, olahraga dan seni budaya sesuai dengan bakat, minat dan kemampuan siswa.
- d) Meningkatkan mutu pendidikan sesuai tuntunan masyarakat dan perkembangan Iptek.
- e) Meningkatkan profesionalisme guru
- f) Menjalin kerjasama dengan instansi terkait.

3) Tujuan

- a) Mensukseskan wajib belajar 9 tahun.
- Memperluas pelayanan pendidikan khusus sesuai kebutuhan masyarakat.
- c) Menyiapkan tamatan pemdidikan luar biasa menjadi warganegara yang memiliki keimanan yang baik, berbudaya dan produktif sesuai dengan kemampuan siswa.
- d) Membentuk manusia memiliki keterampilan dan olahraga yang handal
- e) Menyediakan tenaga kependidikan yang berkualitas dan professional agar mampu melaksanakan proses pembelajaran kurikuler maupun ekstrakurikuler yang bermutu.

- f) Mengembangkan sekolah yang dinamis dan nyaman untuk mendorong usaha pencapaian kemajuan sekolah sesuai visi dan misi.
- g) Menjalin hubungan kemitraan dengan dunia usaha, asosiasiasosiasi yang berhubungan dengan keterampilan.⁶⁸
- 4. Data Guru dan Karyawan Sekolah Luar Biasa SLB Negeri 01 Kota Bengkulu
 - a. Data Guru SLB Negeri 1 Kota Bengkulu dan Karyawan

SLB Negeri 01 Kota Bengkulu memiliki tenaga pengajar berjumlah 45 guru yang terdiri dari 24 guru PNS dan 20 guru Honorer⁶⁹.

1) Guru PNS

Tabel 4.1 Data Guru PNS

No	Nama	Guru/Pega	L/P	Jabatan	Ijazah/	Gol	Bertu
		wai/NIP			Thn		gas
1	Ita Rosita,	Garut	P	Kepala	S1/BI	IV/a	06-
	S.Pd/	06-10-		Sekolah			01-
	19621006198	1962					2014
	411 2003	Yogyakart					
		a					
2	Nurwahyuni,	18-04-	P	G.	S1/PK	IV/a	01-
	S.Pd/	1960		Kelas	N		03-
	19600418198	Yogyakart					1984
	403 2004	a					
3	Wahyu	9-04-1962	P	G.	S1/PK	IV/a	01-
	Widarti,	Sleman		Kelas	N		03-
	S.Pd/						1984
	19620409198						
	403 2006						

⁶⁸Data Dokumentasi SLB Negeri Kota Bengkulu

⁶⁹Data Dokumentasi SLB Negeri Kota Bengkulu

4	Karsini, S.Pd/	05-09-	P	G.	S1/PK	IV/a	01-
4	19590905	1959	1	Kelas	N	I V/a	11-
	198411 2001	Yogyakart		Kelas	11		1984
	190411 2001	a					1704
5	Isdiyana,	21-09-	L	G.	S1/BI	IV/a	01-
	S.Pd/	1960		Kelas			03-
	19600921	Pancung					1987
	198703 1003	Tebal					
6	Iyasman,	04-03-	L	G.	S1/PK	IV/a	01-
	S.Pd/	1962		Kelas	N		03-
	19620304	Wonogiri					1987
	198703 1006						
7	Boimin,	10-03-	L	G.	S1/BI	IV/a	17-
	S.Pd/	1963		Kelas			08-
	19630310	Pinang					1988
	198803 1007	Sinawar	_	~	Q 1 ====		•
8	Gusniwati,	18-08-	P	G.	S1/PK	IV/a	20-
	S.Pd/	1965		Kelas	N		08-
	19650808	Bengkulu					1991
	199103 2006	06.11	T	C P	01/1	TTT / 1	0.77
9	Muryanti,	06-11-	L	G.B	S1/pdu	III/d	07-
	S.Pd/	1969		Studi			01-
	19691106 200604 2005	Bengkulu,					2013
10	Fipta	27-10-	P	G.	S1/PL	III/c	01-
	Oktorina,	1983	•	Kelas	S	111/ 0	10-
	M.Pd/	Pagar					2007
	19831027	Dewa					
	201001 2011						
11	Samsumardi,	05-03-	L	GB.	S1/BI	III/c	22-
	S.Pd/	1970		Studi	OLOGI		03-
	19700305	Bengkulu					2010
	200604 1010	Selatan					
12	Asri, S.Pd/	10-05-	P	G.	S1/BI	III/d	01-
	19680510	1968		Kelas			03-
	200003 1011	Bengkulu,					2000
13	Dianita, S.Si/	13-10-	P	G.	S1/Fisi	III/d	22-
	19811013	1981		Kelas	ka		03-
	200903 2010	Muara					2013
1.4	37 35 1	Sindang,	-	<u> </u>	01/77	TTT /	22
14	Yayu Marita,	20-2-1985	P	G.	S1/PL	III/c	22-
	M.Pd/	Bandar		Kelas	S		03-
	19850220	Lampung					2010
15	201001 2007	05.02	D	C	C1DLD	III/a	01
15	Resi Yusni	05-03-	P	G.	S1PLB	III/c	01-
	MM,	1980		Kelas	/2003		01-

	M.Pd/	Bengkulu					2005
	19800305	Selatan					
	200801 2007						
16	Masnalela,	29-11-	P	G.	S1/PK	III/c	28-
	S.Pd/	1968		Kelas	N		06-
	19681129	Bengkulu					2003
	200604 2001	Selatan					
17	Yatmiwati,	06-05-	P	G.	S1/PK	III/c	28-
	S.Pd/	1965		Kelas	N		06-
	19650506	Kerinci					2003
	200604 2001						
18	Yuslina, S.	15-11-	P	G.	S1/BI	III/c	01-
	Pd/	1969		Kelas	OLOGI		10-
	19691115	Pasar					2007
	200604 2004	Ambacang					
19	Saharmaini,	05-04-	P	G.	S1/BK	III/c	01-
	S.Pd/	1961		Kelas			10-
	19610405	Jambat					2007
	200604 2001	Akar					
20	Sus Royani,	05-06-	P	G.	S1/PK	III/c	01-
	S.Pd/	1968		Kelas	N		07-
	19680605	Bengkulu,					2008
	200801 2009						
21	Ulfa Kuntari,	02-07-	P	G.	S1/PL	III/b	22-
	S.Pd/	1986		Kelas	S		03-
	19860702	Bengkulu					2010
	201001 2008						
22	Vini Retno	15-06-	P	G. B	S1/B.I	III/b	22-
	Ambarwati,	1982		Studi	nggris		03-
	S.Pd	Padang					2010
	19820615	Panjang					
	201001 2014						
23	Nia	02-04-	P	G.	S1/PL	III/a	18-
	Apriliana,	1995		Kelas	В		02-
	S.Pd	Bukit					2019
	19950402	Tinggi					
	201902 2003						
24	Silvia Meri	24-07-	P	G.	S1/PL	III/a	18-
	Antika, S.Pd	1994		Kelas	В		02-
	19940724						2019
	201902 2003						

Dokumentasi SLB Negeri Kota Bengkulu

2) Guru Non PNS

Tabel 4.2 Data Guru Non PNS

No	Nama	Guru/Pegaw	L/P	Jabat	Ijazah/	Stt	Bertug
1	ГЛ	ai/NIP	D	an	Thn	TT	as
1	Erika	Pontianak	P	G.Kel	S2/PAI	Hnr	01-01-
	Kurniawati,	10-05-1985		as			2007
	M.Pd	T -14	D	C	C1/DIZ	TT	02.02
2	Nayumi, S.Pd	Lahat	P	G.	S1/PK	Hnr	02-03-
	T '1	29-09-1966	т	Kelas	N	TT	2008
3	Junaidy	Palembang	L	G.B	SMA	Hnr	08-03-
	Sandy	01-10-1975		Studi			2010
	Wansyah,						
4	S.Pd	D 1 1	D		C1/DIZ	TT	07.01
4	Mardalena,	Bengkulu	P	G.	S1/BK	Hnr	07-01-
	S.Pd	26-3-1981		BK/T			2010
	T ' . 1	T 1 4	D	U	C 1/T	TT	10.02
5	Jaminatul	Jambat	P	G.B	S.1/Ta	Hnr	19-03-
	Aini,	Akar		Studi	ta Bus		2010
	S.Pd	23-03-1969	D		C 1/D I	TT	15 11
6	Nurvis	Kedataran	P	G.	S.1/B.I	Hnr	15-11-
	Diana,	18-10-1980		Kelas	Ngg		201
	S.Pd	D 1 1	D	G	G1/D	7.7	01.04
7	Fatmasari,	Bengkulu	P	G.	S1/Pe.	Hnr	01-04-
	S.Pd	01-09-1985		Kelas	Ekono		2011
0	Dair II	D 1 1	D		Mi	TT	17.07
8	Eti Juliani,	Bengkulu	P	G.	S1/PAI	Hnr	17-07-
	S.Pd.I	29-07-1984	D	Kelas	01/	7.7	2013
9	Liana Sari,	Bengkulu	P	G.	S1/	Hnr	01-09-
10	S.Pd	5 Mei 1990	D	Kelas	MM	7.7	2014
10	Octa Merliza,	Bengkulu,	P	G.	S1/BK	Hnr	01-12-
1.1	S.Pd	24-10-1991		Kelas	G1 /	**	2015
11	Saryati	Siring	P	G.	S1/	Hnr	21-03-
	Asmili,	Agung,		Kelas	Kesma		2016
10	SKM	12-09-1990	-	-	S	**	04.44
12	Elisda	Bengkulu,	P	G.	S1	Hnr	04-11-
	Oktafiana	12-10-1993		Kelas	/Tarbiy		2016
1.0	Sari, S.Pd.I		-	~	ah	**	0.4.04
13	Nurlia	Pagar	P	G.	S1 / B.	Hnr	04-01-
	Purnama	Dewa,		Kelas	Ingg		2017
	Sari, S,Pd	22-08-1991	_	~ -	A47-:-		0.4.0.
14	Pera Yunita,	Kota	P	G.B	S1/ PAI	Hnr	04-01-
	S.Pd.I	Agung,		Studi			2017
		26-06-1992					

15	Bheti	Bengkulu,	P	G.	S1	Hnr	18-01-
	Fitriani,	09-03-1994		Kelas	/PLS		2017
	S.Pd						
16	Novrizal, SP	Bengkulu	L	G.B	S1/Per	Hnr	01-02-
		25 -11-1985		studi	tanian		2018
17	Andi	Kepahiang	L	P.	SMA	Hnr	01-07-
	Mulawarman	12-07-1977		Sekol			2004
				ah			
18	Rina	Bengkulu	P	Perpu	D.3/Pe	Hnr	15-11-
	Oktaviana,	23-10-		staka	rpus		2010
	A.Md	1984		an			
19	Hesmie	Bengkulu,	P	Tata	S	Hnr	15-04-
	Puspita	04-05-1993		Usaha	MAL		2016
20	Ngatini	Kepahiang,	P	T.	В	Hnr	20-08-
		20-05-1981		Keber	SMP		2014
				sihan			
21	M. Iqbal	Bengkulu	L	T.	SMAL	Hnr	16-07-
	_			Keber	В		2018
				sihan			

Dokumentasi SLB Negeri Kota Bengkulu

Data siswa sekolah luar biasa negeri kota bengkulu (SLB Negeri 01 kota Bengkulu).

Jumlah siswa di SDLB Negeri 01 Kota Bengkulu terdiri dari 82 siswa yang terbagi dalam beberapa golongan seperti⁷⁰ :

Tabel4.3 Jumlah Siswa

Tahu	Kela		Jenis Ketunaan									Jenis Kelamin		
n	S													
Pelaj		A	A	В	C	C1	D	D	Au	JM	L	P	JM	
aran			1					1	tis	L			\mathbf{L}	
2019/	I	-	-	2	5	6	-	-	-	13	10	3	13	
2020	II	-	1	2	5	1	-	-	-	8	6	2	9	
	III	-	-	1	5	3	1	-	-	10	5	6	10	
	IV	-	-	3	4	3	1	-	-	11	8	3	11	

⁷⁰Data Dokumentasi SLB Negeri Kota Bengkulu

	V	-	-	3	9	2	3	-	-	17	8	9	17
	VI	1	-	5	14	2	1	-	-	23	10	13	23
JUMI	LAH	1	-	16	42	17	6	-	-	82	46	36	82

Dokumentasi SLB Negeri Kota Bengkulu

Keterangan:

A: Tuna Netra ringan

A1: Tuna Netra Berat

B: Tuna Wicara

C: Tuna Grahita

C1: Tuna Grahita Berat

D: Tuna Daksa

D1: Tuna Daksa Berat

Autis. 71

6. Sarana dan prasarana

Sebagai suatu sekolah luar biasa tarap negeri, yang memiliki Luas tanah $\pm 4.293,20$ m², yang cukup luas untuk bangunan sekolah yang menjadi tempat belajar bagi siswa berkebutuhan khusus. Guru bersama komite sekolah berusaha untuk menjadikan sekolah ini lebih baik untuk menjadi tempat belajar yang menyenangkan dan meningkatkan mutu yang lebih baik lagi. Terutama masalah kebersihan sekolah yang

66

⁷¹Data Dokumentasi SLB Negeri Kota Bengkulu

dilakukan oleh siswa, guru maupun begian kebersihan sekolah adapun beberapa ruangan di SLB Negeri 01 kota Bengkulu adalah: ⁷²

a. Fasilitas Utama

Tabel 4.4

No	Ruangan	Jumlah Lokal
1	Ruang belajar	27 lokal
2	Ruang guru	1 lokal
3	Ruang kepala	1 lokal
4	Ruang Tata Usaha	1 lokal
5	Ruang keterampilanTerdiri dari :	7 lokal
	1. Ruang keterampilan Otomotif	
	2. Ruang keterampilan Pertukangan	
	kayu	
	3. Ruang keterampilan Tata Boga	
	4. Ruang keterampilan Tata Busana	
	5. Ruang keterampilan Musik	
	6. Ruang keterampilan Tata Rias	
	7. Ruang keterampilan Akupresur	

Jumlah Ruangan Sekolah Utama

Dokumentasi SLB Negeri Kota Bengkulu

⁷²Data Dokumentasi SLB Negeri Kota Bengkulu

b. Fasilitas pendukung

Tabel 4.5 Jumlah Ruangan Pendukung Sekolah

NO	Ruangan	Jumlah Lokal		
1	Musholah	1 unit		
2	Rumah penjaga	1 unit		
3	Perpustakaan	1 ruang		
4	Ruang UKS	1 ruang		
5	WC guru	3 unit ruang		
6	WC siswa	7 unit ruang		
7	WC kepala	1 unit ruang		
8	Gedung	2 Ruang		

Dokumentasi SLB Negeri Kota Bengkulu

B. Hasil Penelitian

Hasil penelitian yang akan peneliti paparkan dalam skripsi ini yaitu dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Adapun teknik pengumpulan data yaitu menggunakan pedoman wawancara, dokumentasi dan observasi. Adapun hasil penelitian terkait Implementasi Kurikulum 2013 dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Untuk Anak Tunadaksa pada Masa Pandemi Covid-19 di SDLB Negeri 1 Kota Bengkulu adalah sebagai berikut :

Negara Indonesia memberikan hak yang sama kepada seluruh warganya untuk mendapatkan pendidikan tanpa terkecuali. Hal ini dibuktikan dengan tidak adanya diskriminasi bagi anak berkebutuhan khusus karena mempunyai kesempatan yang sama dengan anak normal lainnya. Selain itu,

dalam mendapatkan pendidikannya juga disamakan. Sebagai contoh tentang penggunaan kurikulum. Ketika sekolah umum menggunakan kurikulum 2013, di SLB juga menggunakanya.

Kurikulum merupakan suatu pedoman yang dijadikan dasar pelaksanaan pendidikan. Seperti sekolah umum lainnya, SDLB N 1 Kota Bengkulu juga menggunakan kurikulum yang telah ditetapkan oleh pemerintah yaitu kurikulum 2013.

1. Apasaja yang perlu di persiapkan dalam perencanaan kurikulum 2013 pada mata pelajaran pendidikan agama Islam untuk anak tunadaksa pada masa pandemi covid-19 di SLB Negeri 1 Kota Bengkulu ?

Wawancara yang peneliti lakukan paada Ibu Ita Rosita selaku kepala sekolah di SLB Negeri 1 Kota Bengkulu yang mengatakan bahwa,

"Perancaan yang di perlukan dalam pelaksanaan kurikulum 2013 adalah dengan membuat RPP dengan melihat Silabus yang sudah ada. Jadi setiap menyambut semeser baru ada rapat yang dilakukan oleh guru untuk membuat perangkat pembelajaran seperti membedah KI, KD, KKM, Prota, Promes, silabus dan program evaluasi sehingga membuat RPP. Semua guru terlibt aktif untuk membuat perangkat pembelajaran yang sesuai dengan kondisi siswa di SLB Negeri 1Kota Bengkulu. Dan pada masa pandemi covid-19 ini juga tetap dilaksanakan rapat seperti biasa hanya dengan mengikuti protokol kesehatan."

Selanjutnya wawancara peneliti dengan IbuErika Kurniawati,
M.Pd selaku guru Pendidikan Agama Islam yang mengatakan bahwa,

"Dalam perencanaan kurikulum 2013 khususnya pembelajaran Pendidikan agama Islam adalah dengan membuat perangkat dalam pembelajaran dengan membedah silabus dan membuat RPP. Jadi setiap awal semester ada rapat guru dengan kepala

 $^{^{73}}$ Wawancara dengan Ibu Ita Rosita, S.P
d selaku kepala sekolah di SLB Negeri 1 Kota Bengkulu pada tanggal 29 Juli 2021

sekolah guna mempersiapkan perangkat dalam pembelajaran. Pada masa pandemi covid-19 ini juga tetap dilaksanakan rapat untuk kelancaran dalam pembelajaran dengan mengikuti protokol kesehatan."⁷⁴

Berdasarkan penjelasan diatas, maka dapat peneliti simpulkan bahwa persiapan sekolah dalam perencanaan kurikulum 2013 mata pelajaran pendidikan agama Islam adalah dengan mengadakan rapat pada awal semester siswa dengan tujuan membuat perangkat pembelajaran seperti membedah KI, KD, KKM, Prota, Promes, silabus dan program evaluasi sehingga membuat RPP.

Hal ini sesuai dengan dokumentasi yang peneliti dapatkan di lapangan yaitu sebelum memasuki awal semester, kepala sekolah dan guru melaksanakan rapat untuk mempersiapkan perangkat yang di perluan dalam pembelajaran. (Lampiran)

2. Dalam pelaksanaan kurikulum 2013 pada pembelajaran PAI untuk anak tunadaksa pada masa pandemi covid-19, apakah bapak/Ibu guru menuyusun Rencana Pembelajaran Individu ?

Wawancara yang peneliti lakukan dengan Ibu Ita Rosita selaku kepala sekolah SLB N 1 Kota Bengkulu yang mengatakan bahwa,

"Dalam pelaksanaannya, setiap guru wajib membuat RPI (Rencana Pembelajaran Individual). Hal ini di lakukan agar guru memiliki perangkat yang sesuai dengan kondisi siswa. Sebagaimana anak tunadaksa adalah anak yang mempunyai kelainan fisik, maka guru harus memiliki Rencana Pembelajaran Individual yang menyesuaiakan dengan kondisi siswa. Rencana Pembelajaran Individual selalu saya perhatikan karena hal ini sangat penting sebagai pedoman dalam pembelajaran. Terutama

 $^{^{74}}$ Wawancara dengan Ibu Erika Kurniawati, M.P
d selaku guru Pendidikan Agama Islam di SLB Negeri 1 Kota Bengkulu pada tanggal 30 Juli 2021

pada masa pandemi covid-19 ini, Rencana Pembelajaran Individual (RPI) di sesuaikan juga dengan kondisi saat pandemi ini. Dengan menyesuaikan antara materi pembelajaran dengan metode, media, dll dalam pembelajaran."⁷⁵

Selanjutnya wawancara peneliti dengan IbuErika Kurniawati,
M.Pd selaku guru Pendidikan Agama Islam yang mengatakan bahwa,

"Kami selaku guru di SLB Negeri 1 Kota Bengkulu sangat di wajibkan untuk membuat Rencana Pembelajaran Individual (RPI). Seperti halnya saya guru pendidikan agama Islam, maka saya harus sudah membuat Rencana Pembelajaran Individual mata pelajaran pendidikan agama Islam. Jadi pada awal semester kami para guru harus sudah membuat Rencana Pembelajaran Individual sebagai pedoman dalam pembelajaran. Sebagaimana pada masa pandemi covid-19 ini, maka Rencana Pembelajaran Individual juga di sesuaikan dengan kondisi ini. Misal kami sebagai guru dapat memilik metode dan media yang tepat untuk materi pendidikan agama Islam pada masa pandemi covid-19."

Berdasarkan wawancara diatas, maka dapat peneliti simpulkan bahwa dalam pelaksanaan kurikulum 2013 pada mata pelajaran pendidikan agama Islam, guru di wajibkan untuk membuat Rencana Pembelajaran Individual (RPI). Rencana Pembelajaran Individual digunakan sebagai pedoman dalam setiap pembelajaran. Selain menyesuaikan dengan kondisi siswa, Rencana Pembelajaran Individual juga menyesuaikan dengan kondisi pada masa pandemi covid-19 ini.

Hal ini berdasarkan dokumentasi yang peneliti dapatkan di SLB Negeri 1 terkait RPI (Rencana Pembelajaran Individual) yang dimiliki oleh guru terutama guru pendidikan agama Islam. (Terlampir)

 $^{^{75}}$ Wawancara dengan Ibu Ita Rosita, S.P
d selaku kepala sekolah di SLB Negeri 1 Kota Bengkulu pada tanggal 29 Juli 2021

⁷⁶ Wawancara dengan Ibu Erika Kurniawati, M.Pd selaku guru Pendidikan Agama Islam di SLB Negeri 1 Kota Bengkulu pada tanggal 30 Juli 2021

3. Kompetensi apasaja yang harus dimiliki oleh guru dalam mengajarkan anak berkebutuhan khusus?

Wawancara peneliti dengan Ibu Ita Rosita selaku Kepala Sekolah SLB N 1 Kota Bengkulu mengatakan bahwa,

> "Sekolah Luar Biasa (SLB) ini berbeda dengan sekolah umum nya. Kompetensi yang dimiliki oleh para guru adalah kemampuan umum, kemampuan dasar, dan kemampuan khusus. Jadi selain guru harus memiliki kemampuan khusus dalam mengajarkan siswa di Sekolah Luar Biasa ini. Sebagai contoh guru memiliki kemampuan berkomunikasi dengan anak tunanentra, anak tunarungu dll."⁷⁷

Selanjutnya wawancara peneliti dengan Ibu....selaku guru Pendidikan Agama Islam yang mengatakan bahwa,

> "Sebenarnya kompetensi yang harus dimiliki oleh guru di SLB Negeri 1 Kota Bengkulu ini sama saja dengan guru-guru di sekolah pada umumnya. Namun yang membedakan adalah kami selaku guru di SLB harus memiliki kemampuan khusus untuk dapat berkomunikasi dengan siswa yang memiliki kondisi berbeda-beda di Sekolah Luar Biasa ini. Seperti saya guru pendidikan agama Islam, dan saya mengajar siswa tunarungu adalah yang mengalami gangguan pada indra pendengaran, maka saya harus mengajar dengan bahasa isyarat. Selanjutnya mengajar siswa tunanetra yang memiliki hambatan dalam pengelihatan maka dala mengajarkan baca Al-Qur'an saya menggunakan Al-Qur'an braille begitu juga dengan siswa dengan kondisi lainlain."⁷⁸

Berdasarkan wawancara diatas, maka dapat peneliti simpulkan bahwa kompetensi yang harus dimiliki oleh guru di Sekolah Luar Biasa (SLB) sama dengan kompetensi guru di sekolah pada umumnya. Yang membedakannya adalah guru yang mengajar di Sekolah Luar Biasa

Bengkulu pada tanggal 29 Juli 2021

⁷⁷ Wawancara dengan Ibu Ita Rosita, S.Pd selaku kepala sekolah di SLB Negeri 1 Kota

⁷⁸ Wawancara dengan Ibu Erika Kurniawati, M.Pd selaku guru Pendidikan Agama Islam di SLB Negeri 1 Kota Bengkulu pada tanggal 30 Juli 2021

(SLB) harus memiliki kemampuan khusus dalam mengajarkan siswa di Sekolah Luar Biasa (SLB) yang memiliki keterbatasan masing-masing. Sebagai contoh pada saat guru pendidikan agama Islam mengajarkan anak tunanetra yang memiliki keterbatasan dalam indra penglihatan, maka guru pendidikan agama Islam dalam mengajarkan pembelajaran Pendidikan agama Islam dapat menggunakan Al-Qur'an braille dan untuk anak tunarungu yang memiliki keterbatasan dalam pendengaran, maka dalam mengajarkan pembelajaran pendidikan agama Islam guru menggunakan bahasa isyarat, begitu juga untuk siswa lainnya.

Hal ini berdasarkan observasi dan dokumentasi yang peneliti dapatkan dilapangan yaitu dalam mengajarkan siswa di Sekolah Luar Biasa (SLB) guru memiliki metode dan media tersendiri yang menyesuaikan dengan keterbatasan siswa.

4. Bagaimana sistem pembelajaran Pendidikan Agama Islam untuk anak tunadaksa pada masa pandemi covid-19 di SLB Negeri 1 Kota Bengkulu?

Wawancara peneliti dengan Ibu Ita Rosita selaku Kepala Sekolah di SLB Negeri 1 Bengkulu mengatakan bahwa,

"Sistem pembelaaran pada masa pandemi covid-19 ini adalah sistem daring. Sebagaimana surat edaran tentang pelaksanaan kebijakan pendidikan dalam masa darurat penyebaran wabh virus Covid-19 bahwa belajar dilaksanakan di rumah dengan daring atau luring. Selanjutnya Surat Edaran tentang pencegahan penyebaaran corona covid-19 di lingkungan pemerintah Provinsi Bengkulu yaitu menggantikan kegiatan belajar di rumah. Untuk itu pembelajaran di SLB Negeri 1 Kota Bengkulu dilaksanakan secara daring, luring dan juga *home visit*. Begitu juga dengan pembelajaran pendidikan Agama Islam dilaksanakan secara

daring, luring dan home visit. Dalam pelaksanaannya, guru dan siswa wajib mejaga protokol kesehatan."⁷⁹

Selanjutnya peneliti melakukan wawancara dengan IbuErika Kurniawati, M.Pd selaku guru pendidikan agama Islam yang mengatakan bahwa.

"Selama masa pandemi covid-19, pembelajaran di laksanakan secara daring, luring dan home visit. Saya mengajarkan siswa secara daring yaitu dengan membuat grup di WhatsApp dan memberikan tugas kepada siswa di grub tersebut dan meminta orang tua membantu mengontrol siswa dalam belajar di rumah. Kemudidan luring, jadi orang tua yang tidak memiliki handphone android, maka boleh kesekolah untuk mengambil tugas dan mengumpulka tugas tersebut pada minggu selanjutnya. Dan home visit, yaitu saya melakukan kunjungan kepada siswa ke rumahrumah siswa. Adapun dalam pelaksanaan pembelajaran pada masa pandemi covid-19 ini di laksanakan dengan mengikuti protokol kesehatan."80

Berdasarkan wawancara peneliti diatas, maka dapat peneliti simpulkan bahwa dalam pembelajaran pendidikan agama Islam pada masa pandemi covid-19, pembelajaran dilaksanakan secara daring, luring dan home visit. Dalam pembelajaran secara daring yaitu guru membuat grub whatsApp dan pembelajaran di laksanakan secara online, luring yaitu orang tua ke sekolah untuk mengambil tugas dan menyerahankan tugas dan home visit yaitu guru melakukan kunjungan ke rumah siswa. Dan dalam pelaksanaan pembelajaran pendidikan agama Islam baik secara daring, luring dan home visit di laksanakan dengan mengikuti protokol kesehatan.

⁷⁹ Wawancara dengan Ibu Ita Rosita, S.Pd selaku kepala sekolah di SLB Negeri 1 Kota Bengkulu pada tanggal 29 Juli 2021

⁸⁰ Wawancara dengan Ibu Erika Kurniawati, M.Pd selaku guru Pendidikan Agama Islam di SLB Negeri 1 Kota Bengkulu pada tanggal 30 Juli 2021

5. Metode apa yang Bapak/Ibu guru gunakan dalam pembelajaran pendidikan agama Islam untuk anak tunadaksa pada masa pandemi covid-19 di SLB Negeri 1 Kota Bengkulu ?

Wawancara peneliti dengan Ibu Ita Rosida selaku Kepala Sekolah di SLB Negeri 1 Kota Bengkulu yang mengatakan bahwa,

"Adapun metode pembelajaran yang sering di gunakan oleh guru itu beragam, ada yang menggunakan metode demontrasi, metode ceramah atau pemberian tugas. Namun yang sebenarnya yang perlu di pahami dalam memilih metode dalam pembelajaran adalah menyesuaikan dengan keterbatasan siswa. Contoh anak tunadaksa yang memiliki keterbatasan di bagian fisiknya maka guru dapat mengajarkan sebagaimana siswa pada umumnya." ⁸¹

Selanjutnya peneliti melakukan wawancara dengan Ibu Erika Kurniawati, M.Pd selaku guru pendidikan agama Islam di SLB Negeri 1 Kota Bengkulu yang mengatakan bahwa,

> "Metode pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran pendidikan agama Islam untuk anak tunadaksa adalah pertama, metode ceramah sebagai contoh materi akhlak, fiqih dan Aqidah itu bisa saya menggunakan metode ceramah dan dalam pelaksanaannya, saya menciptakan kondisi awal sebelum pembelajaran yaitu dengan menkondusifkan pembelajaran agar siswa merasa menarik, selanjutnya saya menyampaikan materi dengan jelas dengan mengulangi penjelasan dan memberikan contoh agar siswa paham materi yang saya sampaikan. Metode tanya jawab biasanya saya gunakan sebelum pembelajaran di mulai agar siswa mengingat kembali pembelajaran sebelumnya. Metode demontrasi (praktek), jadi agar pembelajaran lebih dapat di terima oleh siswa maka saya meberikan contoh secara langsung misal materi wudhu ketika saya home visit maka saya mempraktekan langsung bagaimana cara wudhu yang benar atau saya memberikan contoh dengan vidio di youtube agar siswa dapat mengulas kembali pembelajarannya. Dan metode pemberian tugas dengan prakteknya guru memberikan penjelasankepada siswa, kemudian peserta didik mengerjakan lalu

 $^{^{81}}$ Wawancara dengan Ibu Ita Rosita, S.P
d selaku kepala sekolah di SLB Negeri1Kota Bengkulu pada tangga
l29Juli2021

tugas di kumpul. Pada masa pandemi covid-19 ini tugas di kumpul melalui whatsApss dan bisa orang tua antar ke sekolah di jadwal piket saya."⁸²

Berdasarkan penjelasan diatas, maka dapat peneliti simpulkan bahwa dalam pembelajaran pendidikan agama Islam untuk anak tunadaksa di SLB Negeri 1 Kota Bengkulu guru memilih beberapa metode yang sesuai dari materi dengan keterbatasan yang dimiliki oleh siswa. Dan metode yang biasa digunakan oleh guru dalam pembelajaran pendidikan agama Islam untuk anak tunadaksa adalah metode ceramah, metode tanya jawab, metode demontrasi (praktek), metode tauladan (pemberian contoh) dan metode pemberian tugas.

Hal ini sesuai dengan pengamatan yang peneliti lakukan selama penelitian bahwa guru dalam mengajarkan pendidikan agama Islam untuk anak tunadaksa yaitu menyesuaikan dengan keterbatasan yang dimiliki oleh siswa.

6. Media apa yang Bapak/Ibu guru gunakan dalam pembelajaran pendidikan agama Islam untuk anak tunadaksa pada masa pandemi covid-19 di SLB Negeri 1 Kota Bengkulu ?

Wawancara peneliti denga Ibu Ita Rosita selaku Kepala Sekola di SLB Negeri 1 Kota Bengkulu yang mengatakan bahwa,

"Media digunakan oleh guru sebagai alat yang dapat membantu guru dalam menyampaikan materi kepada siswa. Untuk itu guru perlu untuk menyiapkan media yang sesuai untuk anak tunadaksa agar pembelajaran menarik dan dapat di pahami oleh siswa. Anak tunadaksa pada dasarnya menyukai gambar warna-warni, maka

 $^{^{82}}$ Wawancara dengan Ibu Erika Kurniawati, M.Pd selaku guru Pendidikan Agama Islam di SLB Negeri 1 Kota Bengkulu pada tanggal 30 Juli 2021

guru pendidikan agama Islam hendaknya menyiapkan media yang di dapat menarik perhatian siswa dalam belajar."83

Selanjutnya wawancara peneliti dengan Ibu Erika Kurniawati, M.Pd selaku guru pendidikan agama Islam yang mengatakan bahwa,

"Sebagai seorang guru terutama guru pendidikan agama Islam maka saya perlu mengusai media yang sesuai dengan keadaan siswa. Adapun media yang saya gunakan dalam pembelajaran pendidikan agama Islam beragam. Di sekolah sendiri di sediakan televisi, VCD, Laptop, Jaringan Internet dan kaset yang dapat menunjang dalam pembelajaran. Namun pada masa pandemi covid-19 ini saya memanfaatkan aplikasi youtube sebagai media dalam belajar."84

Berdasarkan wawancara diatas, maka dapat peneliti simpulkan bahwa media pembelajaran adalah alat yang digunakan oleh guru untuk mendukung proses pembelajaran agar dapat menarik dan diterima oleh siswa. Untuk itu media yang digunakan harus menyesuaikan antara materi dan keterbatasan yang dimiliki oleh siswa. Di SLB Negeri 1 Kota Bengkulu, media yang di sedikan adalah televisi, VCD, Laptop dan Komputer, jaringan internet dan kaset yang dapat menunjang pembelajaran. Namun pada masa pandemi covid-19 ini, maka media yang sering di gunakan oleh guru dalam pembelajaran adalah aplikasi youtube untuk mempermudah siswa dalam menerima pembelajaran.

7. Apakah faktor pendukung dalam pelaksanaan kurikulum 2013 dalam pembelajaran pendidikan agama Islam pada masa pandemi covid-19?

Bengkulu pada tanggal 29 Juli 2021 ⁸⁴ Wawancara dengan Ibu Erika Kurniawati, M.Pd selaku guru Pendidikan Agama Islam

⁸³ Wawancara dengan Ibu Ita Rosita, S.Pd selaku kepala sekolah di SLB Negeri 1 Kota

di SLB Negeri 1 Kota Bengkulu pada tanggal 30 Juli 2021

Wawancara peneliti dengan Ibu Ita Rosita selaku Kepala Sekolah di SLB Negeri 1 Kota Bengkulu yang mengatakan bahwa,

"Faktor pendukung dalam belajar sangat di perlukan untuk menunjang keberhasilan dalam pembelajaran. Di SLB Negeri 1 Kota Bengkulu sarana dan prasarananya sudah memadai untuk pembelajaran. Dan juga faktor pendukung dari sekolah untuk siswa selama pembelajaran pada masa pandemi covid-19 ini adalah kuota belajar dan perlengkapan belajar seperti buku, pena, pensil, tas dll. Semua ini untuk menunjang pembelajaran siswa."

Selanjutnya wawancara peneliti dengan Ibu Erika Kurniawati,
M.Pd selaku guru Pendidikan agama Islam yang mengatakan bahwa,

"Ada banyak faktor pendukung yang dapat menunjang keberhasilan dalam pembelajaran pendidikan agama Islam yaitu sarana prasana yang di sediakan pihak sekolah untuk pembelajaran pada masa pandemi covid 19 berupa kuota belajar dan perlengkapan sekolah sudah memadai." ⁸⁶

Berdasarkan hasil wawancara diatas, maka dapat peneliti simpulkan bahwa faktor pendukung dalam pembelajaran pendidikan agama Islam sudah memadai dan dapat di manfaatkan dengan baik dalam pembelajaran begitu juga dalam pembelajaran pada masa pandemi covid-19 di dukung dengan kuota belajar dan perlengkapan dalam belajar.

Berdasarkan pengamatan yang peneliti lakukan selama penelitian, penulis menyimpulkan beberapa faktor pendukung dalam pembelajaran di SLB Negeri 1 Kota Bengkulu diantaranya adalah dukungan orang tua siswa, guru yang mengajar dengan siswa sabar dan telaten dan

 $^{^{85}}$ Wawancara dengan Ibu Ita Rosita, S.P
d selaku kepala sekolah di SLB Negeri 1 Kota Bengkulu pada tanggal 29 Juli 2021

⁸⁶ Wawancara dengan Ibu Erika Kurniawati, M.Pd selaku guru Pendidikan Agama Islam di SLB Negeri 1 Kota Bengkulu pada tanggal 30 Juli 2021

kompetensi yang dimiliki guru yang mampu berkomunikasi dengan baik dengan siswa.

8. Apakah faktor penghambat dalam pelaksanaan kurikulum 2013 dalam pembelajaran pendidikan agama Islam pada masa pandemi covid-19?
Wawancara yang peneliti lakukan dengan Ibu Ita Rosita yang mengatakan bahwa,

"Jika membahas faktor penghambat dalam pembelajaran maka yang paling utama adalah masih ada siswa yang sulit menerima pembelajaran terutama pada masa pandemi covid 19 ini, mengatur pembelajaran dapat di terima oleh siswa dengan baik itu sulit."87

Selanjutnya wawancara peneliti dengan Ibu Erika Kurniawati,
M.Pd selaku guru Pendidikan agama Islam yang mengatakan bahwa,

"Ada banyak faktor penghambat dalam pembelajaran terutama pada masa pandemi covid 19 ini. Dalam pelaksanaannya, pembelajaran pada masa pandemi covid-19 ini dilaksanakan secara daring, luring maupun home visit. Secara daring faktor penghambatnya adalah jaringan, jika dalam pembelajaran siswa mapun guru tidak ada kuota dan tidak ada gedget, maka pembelajaran tidak dapat terlaksanak. Selanjutnya secara luring orang tua ke sekolahan namun tidak mengikuti protokol kesehatan dan terkadasng wali dari siswa tidak dapat ke sekolah untuk mengantar dan mengambil tugas kembali. Selanjutnya home visit, banyak pengaruh dalam pembelajaran seperti halnya siswa tidak konsentrasi karena berisik dan gangguan dari keluarga dan siswa ada yang belajar sambil nonton. Hal ini sangat menjadi keluhan oleh guru dalam pembelajaran sehingga pembelajaran kurang dapat diterima dengan baik oleh siswa. Selanjutnya faktor penghambatnya adalah kurangnya waktu dalam pembelajaran, yang mana dalam 1 minggu pembelajaran pendidikan hanya dilaksanakan selama 2 jam saja. Dan pada masa pandemi covid-19 ini guru kekurangan modul atau buku pegangan yang dapat menyesuaikan dengan kondisi saat ini."88

88 Wawancara dengan Ibu Erika Kurniawati, M.Pd selaku guru Pendidikan Agama Islam di SLB Negeri 1 Kota Bengkulu pada tanggal 30 Juli 2021

 $^{^{87}}$ Wawancara dengan Ibu Ita Rosita, S.P
d selaku kepala sekolah di SLB Negeri 1 Kota Bengkulu pada tanggal 29 Juli 2021

Berdasarkan wawancara diatas, maka dapat peneliti simpulkan bahwa terdapat beberapa faktor penghambat dalam pembelajaran pendidikan agama Islam untuk anak tunadaksa pada masa pandemi covid-19 yaitu dalam pembelajaran secara daring faktor penghambatnya adalah sulitnya mengakses jaringan dan masih ada wali yang tidak memiliki gedget. Selanjutnya secara luring wali murid sering lupa dalam pengambilan dan pengumpulan tugas serta masih ada wali yang tidak mengikuti protokol kesehatan. Dan home visit dalam pembelajaran siswa kurang fokus. Selajutnya kurangnya waktu dalam pembelajaran yaitu dalam 1 minggu pembelajaran hanya dilaksanakan selama 2 jam dan guru kekurangan modul atau buku pegangan yang menyesuaikan dengan kondisi saat ini.

Selanjutnya berdasarkan pengamatan yang dilakukan oleh peneliti maka faktor penghambat yang peneliti dapatkan di lapangan adalah kurangnya kesadaran dan perhatian orang tua dalam memberikan pembelajaran pendidikan agama Islam kepada siswa sehingga pembelajaran hanya difokuskan kepada guru. Selanjutnya kurangnya sarana dan prasarana dalam pelaksanaan home visit sebagai contoh di rumah orang tua tidak menyediakan tempat khusus serta perangkat dalam pembelajran agar anak dapat belajar dengan fokus dan konsentrasi.

 Bagaimana respon siswa dalam pembelajar PAI pada masa pandemi covid-19? Wawancara yang peneliti lakukan dengan Ibu Ita Rosita selaku Kepala Sekolah SLB Negeri 1 Kota Bengkulu yang mengatakan bahwa,

"Responnya beragam, yang menyampaikan orang tua ketika rapat orang tua. Banyak orang tua yang mengatakan bahwa dengan adanya pembelajaran pada masa pandemi covid-19 ini, pembelajaran kurang efektif dan kurang dapat diterima dengan baik oleh anak." ⁸⁹

Selanjutnya wawancara peneliti dengan IbuErika Kurniawati,
M.Pd selaku guru pendidikan agama Islam yang mengatakan bahwa,

"Dalam belajaran pendidikan agama Islam pada masa pandemi covid-19, ada banyak tanggapan baik dari orang tua maupun siswa. Dari orang tua sendiri responnya adalah dalam pembelajaran pada masa pandemi covid-19 ini siswa belum dapat menerima pembelajaran dengan maksimal karena banyak kendala dalam pembelajarn pada masa pandemi covid-19.

Wawancara peneliti dengan adik Yasmin kelas V yang mengatakan bahwa,

"Pembelajaran pada masa pandemi covid-19 ini dilaksanakan di rumah. Saya lebih suka belajar di sekolah dengan teman-teman dan tatap muka dengan guru." ⁹¹

Selanjutnya wawancara peneliti dengan adik Azzam Pratama kelas V yang mengatakan bahwa,

"Saya suka belajar di sekolah bersama dengan teman-teman dan tidak di rumah belajarnya." ⁹²

Selanjutnya wawancara dengan adik Apta Agustiawan kelas V yang mengatakan bahwa,

⁸⁹ Wawancara dengan Ibu Ita Rosita, S.Pd selaku kepala sekolah di SLB Negeri 1 Kota Bengkulu pada tanggal 29 Juli 2021

⁹⁰ Wawancara dengan Ibu Erika Kurniawati, M.Pd selaku guru Pendidikan Agama Islam di SLB Negeri 1 Kota Bengkulu pada tanggal 30 Juli 2021

⁹¹ Wawancara dengan adik Yasmin kelas V pada tanggal 30 Juli 2021.

⁹² adik Azzam Pratama kelas V pada tanggal 30 Juli 2021

"Belajar itu lebih menyenangkan di dalam kelas sama temanteman dan bisa belajar dengan baik." ⁹³

Berdasarkan wawancara diatas, maka dapat peneliti simpulkan bahwa respon dalam pembelajaran pendidikan agama Islam pada masa pandemi covid-19 beragam baik dari warid murid maupun siswa itu sendiri. Sebagaimana respon wali yaitu pembelajaran lebih baik dilaksanakan di sekolah secara tatap muka sehingga pembelajaran dapat dilaksanakan dengan baik dan siswa fokus dalam pembelajaran. Selanjutnya respon siswa adalah lebih menyenangkan belajar secara tatap muka di sekolah belajar bersama teman-teman.

10. Bagaimana evaluasi pembelajaran pendidikan agama Islam untuk anak tunadaksa di SLB Negeri 1 Kota Bengkulu ?

Wawancara peneliti dengan Ibu Ita Rosita selaku Kepala Sekolah SLB Negeri 1 Kota Bengkulu yang mengatakan bahwa,

"Evaluasi sangat perlu dilakukan dalam pembelajarn yang berguna sebagai acuan keberhasilan dalam mengajar. Guru mempunyai metode tersendiri dalam melakukan evaluasi kepada siswa. Yang mana evaluasu tersebut mencangkup tiga aspek yaitu kognitif, afektif dan psikomotorik." ⁹⁴

Selanjutnya wawancra peneliti dengan IbuErika Kurniawati,
M.Pd selaku guru pendidikan agama Islam yang mengatakan bahwa,

"Dalam setiap pembelajaran pasti semua guru melakukan evaluasi kepada siswanya. Dalam pembelajaran pendidikan agama Islam saya juga melakukan evaluasi kepada setiap siswa. Adapun evaluasi yang saya dilakukan pada pembelajaran pendidikan agama Islam bagi siswa tunadaksa mencakup tiga aspek yaitu aspek pertama kognitif dilakukan dengan test penilaian hasil

⁹³ adik Apta Agustiawan kelas V pada tanggal 30 Juli 2021

 $^{^{94}}$ Wawancara dengan Ibu Ita Rosita, S.P
d selaku kepala sekolah di SLB Negeri 1 Kota Bengkulu pada tanggal 29 Juli 2021

belajar, pada aspek afektif penilaian dilakukan dari bagaimana siswa membiasakan berdoa, dan memberikan salam. Selanjutnya evaluasi aspek psikomotorik dilakukan dengan bagaimana kemampua siswa dalam mempraktekan wudhu dan shalat." ⁹⁵

Berdasarkan wawancara diatas, maka dapat peneliti simpulkan bahwa dalam evaluasi pembelajaran pendidikan agama Islam untuk anak tunadaksa di SLB Negeri 1 Kota Bengkulu dilakukan dengan meliat tiga aspek yaitu aspek kognitif, afektif dan psikomotori.

C. Pembahasan

Adapun pembahasan dalam penelitian ini terkait implementasi kurikulum 2013 untuk anak tunadaksa di SLB Negeri 1 Kota bengkulu adalah sebagai berikut :

Kurikulum merupakan suatu sistem yang memiliki komponen-komponen yang saling berkaitan antara satu dengan yang lainnya yaitu pertama perencanaan. Perencanaan kurikulum berfungsi sebagai pedoman atau alat manajemen, yang berisi petunjuk tentang jenis dan sumber yang diperlukan, media penyampaian pembelajaran, tindakan yang perlu dilakukan, dan sarana yang diperlukan untuk mencapai tujuan kurikulum. Penyusunan kegiatan lembaga pendidikan memerlukan banyak data yang valid dengan mempertimbangkan pemikiran dari sejumlah orang yang berkaitan dengan hal yang direncanakan. 96

Perencanaan kurikulum 2013 mata pelajaran pendidikan agama Islam di SLB Negeri 1 Kota Bengkulu adalah dengan mengadakan rapat pada awal

⁹⁶ Sholeh Hidayat, *Pengembangan Kurikulum Baru*, (Bandung: Pt Remaja Rosdakarya, 2018), h.51-52.

⁹⁵Wawancara dengan Ibu Erika Kurniawati, M.Pd selaku guru Pendidikan Agama Islam di SLB Negeri 1 Kota Bengkulu pada tanggal 30 Juli 2021

semester siswa dengan tujuan membuat perangkat pembelajaran seperti membedah KI, KD, KKM, Prota, Promes, silabus dan program evaluasi sehingga membuat RPP.

Kedua adalah pelaksanaan kurikulum yang merupakan tahap yang paling menentukan terwujudnya berbagai program sekolah yang telah direncanakan. Proses belajar mengajar akan berjalan secara efektif apabila guru dan kepala sekolah memiliki tanggung jawab yang tinggi dalam upaya meningkatkan mutu pembelajaran. ⁹⁷

Dalam pelaksanaan kurikulum 2013 pada mata pelajaran pendidikan agama Islam, guru di wajibkan untuk membuat Rencana Pembelajaran Individual (RPI). Rencana Pembelajaran Individual digunakan sebagai pedoman dalam setiap pembelajaran. Selain menyesuaikan dengan kondisi siswa, Rencana Pembelajaran Individual juga menyesuaikan dengan kondisi pada masa pandemi covid-19 ini.

Yang ketiga adalah penilaian (evaluasi). Menurut Oemar Hamalik evaluasi hasil belajar adalah keseluruhan kegiat pengukuran (pengumpulan data dan informasi), pengolahan, penaafsiran, dan pertimbangan untuk keputusan tentang tingkat hasil belajar yang dicapai oleh siswa setelah melakukan kegiatanbelajar dalam upaya menncapai tujuan belajar. ⁹⁸ Evaluasi pembelajaran pendidikan agama Islam untuk anak tunadaksa di SLB Negeri 1 Kota Bengkulu dilakukan dengan meliat tiga aspek yaitu aspek kognitif, afektif dan psikomotori.

98 Oemar Hamalik. Kerikulum dan Pembelajaran. (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), h. 159.

84

⁹⁷ Tim Dosen Administrasi Pendidikan Universitas Pendidikan Indonesia, *Manajemen Pendidikan* (Yogyakarta: Alfabeta, 2012), h. 198.

Selanjutnya terdapat tiga kompetensi yang harus dimiliki oleh guru pendidikan agama Islam pada sekolah luar yaitu: memiliki kemampuan umum (general ability) yaitu guru PAI hendaknya memahami konsep dasar kurikulum dan cara pengembangannya, memahami desain pembelajaran, mampu bekerjasama dengan profesi lain dalam mengembangkan profesinya. Memiliki kemampuan dasar (basic ability) yaitu kemampuan yang harus dimiliki guru untuk dapat memahami dan mampu mengidentifikasi anak luar biasa, kemampuan dasar guru PAI di SLB adalah mampu merancang, melaksanakan, dan mengevaluasi pembelajaran bagi anak berkelainan. Memiliki kemampuan khusus (specific ability) yaitu guru PAI mampu melakukan modifikasi perilaku, menguasai konsep dan keterampilan pembelajaran bagi anak yang mengalami gangguan/kelainan penglihatan, pendengaran, dan kelainan intelektual.

kompetensi yang harus dimiliki oleh guru di Sekolah Luar Biasa (SLB) Negeri 1 Kota Bengkulu yaitu sama dengan kompetensi guru di sekolah pada umumnya. Yang membedakannya adalah guru yang mengajar di Sekolah Luar Biasa (SLB) harus memiliki kemampuan khusus dalam mengajarkan siswa di Sekolah Luar Biasa (SLB) yang memiliki keterbatasan masing-masing. Sebagai contoh pada saat guru pendidikan agama Islam mengajarkan anak tunanetra yang memiliki keterbatasan dalam indra penglihatan, maka guru pendidikan agama Islam dalam mengajarkan pembelajaran Pendidikan agama Islam dapat menggunakan Al-Qur'an braille

⁹⁹ Fathurrahman, "Pembelajaran Agama Pada Sekolah Luar Biasa", h. 90.

dan untuk anak tunarungu yang memiliki keterbatasan dalam pendengaran, maka dalam mengajarkan pembelajaran pendidikan agama Islam guru menggunakan bahasa isyarat, begitu juga untuk siswa lainnya.

Strategi Pembelajaran dimasa pandemi virus covid-19 ini menggunakan strategi pembelajaran daring atau luring dan home visit. 100 Di SLB Negeri 1 Kota Bengkulu pembelajaran pendidikan agama Islam pada masa pandemi covid-19 dilaksanakan secara daring, luring dan home visit. Dalam pembelajaran secara daring yaitu guru membuat grub whatsApp dan pembelajaran di laksanakan secara online, luring yaitu orang tua ke sekolah untuk mengambil tugas dan menyerahankan tugas dan *home visit* yaitu guru melakukan kunjungan ke rumah siswa. Dan dalam pelaksanaan pembelajaran pendidikan agama Islam baik secara daring, luring dan home visit di laksanakan dengan mengikuti protokol kesehatan.

Metode pembelajaran agama Islam bagi anak tunadaksa, yaitu: Metode ceramah, metode demonstrasi dan pada pembelajaran pendidikan agama Islam cara mengajarkan anak tunadaksa dapat pula menggunakan program pembelajaran individu (PPI). Menurut Snell yang di kutip oleh Wari Setiawan, pelaksanaan PPI dapat digunakan karena setiap ABK memiliki potensi untuk belajar, semua ABK membutuhkan pembelajaran keterampilan sesuai dengan kebutuhan sehari-harinya dirumah maupun lingkungan masyarakat, sekolah harus melaksanakan pembelajaranketerampilang fungsional sesuai kebutuhan siswa, dan prosedur dan tujuan pembelajaran

Noor azizah. startegi pembelajaran pada masa pandemi covi-19. Diunduh dari https://www.kompasiana.com/noorazizah/5ef751c1d541df3ed63ac532/strategi-pembelajaran-masa-pandemicovid-19

disesuaikan dengankemampuan siswa. Dalam pembelajaran untuk anak tunadaks, bukan hanya guru yang terlibat dalam pembelajaran juga memerlukan dukungan dari orang tua.¹⁰¹

Di SLB Negeri 1 Kota Bengkulu guru memilih beberapa metode yang sesuai dari materi dengan keterbatasan yang dimiliki oleh siswa. Dan metode yang biasa digunakan oleh guru dalam pembelajaran pendidikan agama Islam untuk anak tunadaksa adalah metode ceramah, metode tanya jawab, metode demontrasi (praktek), metode tauladan (pemberian contoh) dan metode pemberian tugas.

Slelanjutnya media pembelajaran adalah alat yang digunakan oleh guru untuk mendukung proses pembelajaran agar dapat menarik dan diterima oleh siswa. Untuk itu media yang digunakan harus menyesuaikan antara materi dan keterbatasan yang dimiliki oleh siswa. Di SLB Negeri 1 Kota Bengkulu, media yang di sedikan adalah televisi, VCD, Laptop dan Komputer, jaringan internet dan kaset yang dapat menunjang pembelajaran. Namun pada masa pandemi covid-19 ini, maka media yang sering di gunakan oleh guru dalam pembelajaran adalah aplikasi youtube untuk mempermudah siswa dalam menerima pembelajaran.

Faktor pendukung dalam pembelajaran pendidikan agama Islam pada masa pandemi covid-19 di dukung dengan kuota belajar dan perlengkapan dalam belajar selanjutnya dukungan orang tua siswa, guru yang mengajar

¹⁰¹ Wari Setiawan, *Pembelajaran Individu dalam Internalisasi Pendidikan Agama Islam (PAI) Anak Berkebutuhan Khusus (ABK)*, (Jakarta:Pustaka Setia,2014), h. 59.

dengan siswa sabar dan telaten dan kompetensi yang dimiliki guru yang mampu berkomunikasi dengan baik dengan siswa.

Adapun faktor penghambat dalam pembelajaran pendidikan agama Islam untuk anak tunadaksa pada masa pandemi covid-19 yaitu dalam pembelajaran secara daring faktor penghambatnya adalah sulitnya mengakses jaringan dan masih ada wali yang tidak memiliki gedget. Selanjutnya secara luring wali murid sering lupa dalam pengambilan dan pengumpulan tugas serta masih ada wali yang tidak mengikuti protokol kesehatan. Dan home visit dalam pembelajaran siswa kurang fokus. Selajutnya kurangnya waktu dalam pembelajaran yaitu dalam 1 minggu pembelajaran hanya dilaksanakan selama 2 jam dan guru kekurangan modul atau buku pegangan yang menyesuaikan dengan kondisi saat ini.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Adapun kesimpulan dalam penelitian ini terkait implementasi kurikulum 2013 untuk anak tunadaksa di SLB Negeri 1 Kota bengkulu adalah sebagai berikut :

1. Komponen Kurikulum

- a. Perencanaan kurikulum 2013 mata pelajaran pendidikan agama Islam dengan mengadakan rapat pada awal semester siswa dengan membuat perangkat pembelajaran seperti membedah KI, KD, KKM, Prota, Promes, silabus dan program evaluasi sehingga membuat RPP.
- b. Pelaksanaan kurikulum 2013 pada mata pelajaran pendidikan agama Islam, guru di wajibkan untuk membuat Rencana Pembelajaran Individual (RPI) sebagai pedoman dalam pembelajaran.
- c. Penilaian (evaluasi) pembelajaran pendidikan agama Islam dilakukan dengan melihat tiga aspek yaitu aspek kognitif, afektif dan psikomotori.
- 2. Kompetensi yang harus dimiliki oleh guru pendidikan agama Islam pada sekolah luar yaitu: kemampuan umum (*general ability*), kemampuan dasar (*basic ability*) dan kemampuan khusus (*specific ability*) yaitu guru PAI mampu melakukan modifikasi perilaku, menguasai konsep dan

- keterampilan pembelajaran bagi anak yang mengalami gangguan/kelainan penglihatan, pendengaran, dan kelainan intelektual.
- Sistem pembelajaran pendidikan agama Islam pada masa pandemi covid dilaksanakan secara daring, luring dan home visit dan dalam pembelajaran wajib mengikuti protokol kesehatan.
- 4. Metode pembelajaran agama Islam bagi anak tunadaksa, yaitu: Metode ceramah, metode tanya jawab, metode demontrasi (praktek), metode tauladan (pemberian contoh) dan metode pemberian tugas dan pada pembelajaran pendidikan agama Islam cara mengajarkan anak tunadaksa dapat pula menggunakan program pembelajaran individu (PPI).
- 5. Media pembelajaran adalah televisi, VCD, Laptop dan Komputer, jaringan internet dan kaset yang dapat menunjang pembelajaran. Namun pada masa pandemi covid-19 ini, maka media yang sering di gunakan oleh guru dalam pembelajaran adalah aplikasi youtube untuk mempermudah siswa dalam menerima pembelajaran.
- 6. Faktor pendukung dalam pembelajaran pendidikan agama Islam pada masa pandemi covid-19 di dukung dengan kuota belajar dan perlengkapan dalam belajar selanjutnya dukungan orang tua siswa, guru yang mengajar dengan siswa sabar dan telaten dan kompetensi yang dimiliki guru yang mampu berkomunikasi dengan baik dengan siswa.
- 7. Faktor penghambat dalam pembelajaran pendidikan agama Islam untuk anak tunadaksa pada masa pandemi covid-19 yaitu dalam pembelajaran secara daring faktor penghambatnya adalah sulitnya mengakses jaringan

dan masih ada wali yang tidak memiliki gedget. Selanjutnya secara luring wali murid sering lupa dalam pengambilan dan pengumpulan tugas serta masih ada wali yang tidak mengikuti protokol kesehatan. Dan home visit dalam pembelajaran siswa kurang fokus. Selajutnya kurangnya waktu dalam pembelajaran yaitu dalam 1 minggu pembelajaran hanya dilaksanakan selama 2 jam dan guru kekurangan modul atau buku pegangan yang menyesuaikan dengan kondisi saat ini.

B. Saran

- Pemerintah hendaknya sering melaksanakan pembinaan untuk guru pendidikan agama Islam agar menjadi lebih profesional lagi dalam mengajarkan anak berkebutuhan khusus.
- Penggunaan media dan metode hendaknya disesuaikan dengan materi da kondisi peserta didik.

DAFTAR PUSTAKA

- Aji,Wahyu Fatma Dewi. 2020. *Dampak Covid 19 Terhadap Implementasi Pembelajaran Daring Di Sekolah Dasar''*. Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan,Vol.2,No.1
- Daradjat, Zaskia Dkk.2011. Ilmu Pendidikan Islam. Jakarta: Bumi Aksara
- Efendi, Muhammad. 2018. *Pengantar Psikopedagogik Anak Berkelainan*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Gunawan, Heri.2012. Kurikulum Dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Hadis, Abdul. 2016. 2016. *Pendidikan Anak Berkebutuhan Khusus Autistik*. Bandung: Alfabeta
- Hafid, Anwar. dkk. 2013. Konsep Dasar Ilmu Pendidikan. Bandung: Alfabeta,
- Hasan, Iqbal. 2014. Analisis Data Penelitian dengan Statistik. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Isbaniah, Fathiyah. Dkk,2020. Pedoman Pencegahan Dan Pengendalian Corona Virus Disease (Covid-19). Jakarta: Kementerian Kesehatan RI,
- Jauhar, Fuad. 2018. Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Jurnal An-nafs. Vol. 3
- Kholifah, Siti. 2015. Implementasi Kurikulum 2013 Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Bagi Anak Berkebutuhan Khusus Di Slb-C Yppalb Magelang Tahun Pelajaran 2014/2015. Salatiga:IAIN Salatiga
- Majid, Abdul Dan Dian Abdayani. 2015. *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Maleong, Lexy. J. 2016. Metodologi Penelitian Kualitatif. Bandung: PT Rosda Karya
- Nurul, Alfin salihah.2016. "Implementasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Terhadap Anak Berkebutuhan Khusus". Malang: UIN Maulana Malik Ibrahim
- Nurussalihah, Alfin. 2016. Implementasi Kurikulum 2013 Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Bagi Anak Berkebutuhan Khusus Di Sekolah Inkluisi. Malang: UIN Maulana Malik Ibrahim

- Sadikin, Alidan Afreni Hamidah. 2020. *Pembelajaran Daringdi Tengah COVID-19*. BIODIK; Jurnal Ilmiah Pendidikan Biologi, Vol. 6, No. 02
- Safrizal Dkk. 2020, *Pedoman Menghadapi Pandemi Covid-19 Bagi Pemerintah Daerah*. Jakarta: Tim Kerja Menteri Dalam Negeri
- Somantri, Somantri. 2017. Psikilogi Anak Luar Biasa. Bandung: Refika Aditama
- Takdir, Mohammad Ilahi.2013. *Pendidikan Inklusif Konsep Dan Aplikasi*. Yogyakarta: Ar Ruzz Media
- Zaini, Raudho. 2013. *Implementasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Pada Anak Berkebutuhan Khusus Di Sekolah Alam Medan*. Sumatera Utara: IAIN Sumatera Utara

L A M P I R A N

LAMPIRAN 4

IMPLEMENTASI KURIKULUM 2013 DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM UNTUK ANAK TUNADAKSA PADA MASA PANDEMI COVID-19 DI SDLB NEGERI 1 KOTA BENGKULU

DOKUMENTASI

Profil Sekolah SLB Negeri 1 Kota Bengkulu



Peneliti Melakukan Wawancara dengan Ibu Ita Rosita, S.Pd selaku Kepala Sekolah di SLB Negeri 1 Kota Bengkulu



Peneliti terjun langsung dalam Proses Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Belajar bersama Robin, Rades dan Ibu Erika Kurniawati, M.Pd



Peneliti Mengamati Proses Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Belajar bersama Robin, Rades dan Ibu Erika Kurniawati, M.Pd



Peneliti Memberikan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Kepada Adik Rades



Peneliti Memberikan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Kepada Adik Robin



Peneliti Memberikan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Kepada Adik Hasbi di Rumah



Peneliti Memberikan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Kepada Adik Robin dan Rades



Peneliti Mengambil Dokumentasi Bersama Adik Robin, Adik Rades dan Ibu Erika Kurniawati, M.Pd





			-11-
ATOMOGRADAGIL _			miku
Putri Prima Fusan Tarbiyah PAi	Tani Pembimbing I/Wi Findul Skripsi Pembelaĵaran P berkebujuhan til	. Dr. Ali Akbarjono, M.od . Implementasi kurikulum 2 Pendidikan agama islam u	2013 dala Ntur an
	10		
Hari/Fanggal	Materi Himbingon	Saran Fembinbing	Paraf
kamis. 24-06-2021	Bable - Babill	perbus con. a. perbus con. a.	W. M. A.
getahui an Jubaedi, M.Ag, M.Pd 196903081996031005			



Alamat : Jhn. Raden Fatah Pagar Dewa Telp. (0736) 51276, 51171 Fax (0736) 51171 Rengkulu

RARTU BIMBINGAN SKRIPSI Pembimbing I Pr. Dr. Alı Akbarjono Mpd Pembimbing I Pr. Dr. Alı Akbarjono Mpd Pembimbing I Pr. Dr. Alı Akbarjono Mpd IMPlementasi Kurı Kulum 2013 dalam Pembelajaran Pendidikan agama Islam untuk anak Pembelajaran Pendidikan agama Islam untuk anak berkebutuhan khusus Pada masa Pandeni covid-19 di sib Negeri Bukit Barisan Karabela Kota Benekulu

Hari/Fanggali	Materi Himbingon	Saran Pembimbing	Paraf
Jumat /2-7-2021	Bab I	polegas file There ? ys Moropay try Kagn pardo 1. K 13 PA1 lap ABN (The Date) 2. Perbs pal com n el ABI But second withing may	

getahui

ubaedi, M.Ag, M.Pd

196903081996031005

Bengkulu,

Pembimbing I/#

Dr. Ali Akbanjono M.A. NIP. 1975092520012 1009



KEMENTERIAN AGAMA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS umusit : [lm. Radiem Fattah Paggar Dewis Telln. (0736) 51276, 51171 Fask (0736) 51171 Bengjisulm

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI . Putri Prima Tani ıma Pembimbing I/W: Dr Alı Akbacjono M.pd - 1711210048 Implementasi Kurikurum 2013 dalam . Tarbiyah Pembelagaran Pendidikan Agama Islam untuk anak berkebutuh - Pai Khusus of SLB Megeri

Hari/Fanggal	Materi Bimbingon	Saran Pembimbing	Paraf
Senin / 5-7-2021	proporate	kdord take	K
		pager.	ma mainteigrafia in the conference of the confer
		Louiseum y source	λ.
		-Ace-00	
		Larry	\mathcal{A}
		Layery	11

etahui

baedi, M.Ag, M.Pd 6903081996031005 Bengkulu, Pembimbing I/#

AT. A. M. A. BAGONO M.Pd. NIP. 19750 925 2001121004

Akbaciono M.pd

102



KEMENTERIAN AGAMA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS waat: [Im. Radem Fatah Pagar Dewa Telm. (0736) 51276, 51171 Fax (0736) 51171 Benghulu

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

ıma	. Putri Prince Yani	Pembimbing I/II : Api Saputra M.pd
₫€	- 1711210048	Implementasi Kurikulum 2013 dalam
rusan.	Tarbiyah	Pembelajaran pendidikan agama Islam untuk anak
edi	= Pai	berkebutuhan kustus mata fonden, tovid-ig dusis Bukit Barkan Kurabelo Kota Bengkutu

Hari/Fanggal	Materi Himbingan	Saran Fembimbing	Paraf
22 - Juni 2021	Proposal Shripsi	Revisi Daptar 1si Lanupuran di isi/ dilanupurkan di belakang. Revisi Penulisan Ayat /Hadis Revisi Latar Belakang Identifikasi Masalah	
		· Runusan rugsalah · Sunuber Data	
		Tambahkan. Buat Dapter pust-ka.	

ngetahui

tan

Zubaedi, M.Ag, M.Pd 196903081996031005

Bengkulu, Pembimbing // II

ADI SAPUTRA

NIP. 198102/21 20090 11013



KEMENTERIAN AGAMA

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS mud: | | Jm. Radem Fatah Pagar Dewa Telp. (0736) 51276, 51171 Fax (0736) 51171 Bengkulu KARTU BIMBINGAN SKRIPSI Putri Prima Tani Pembimbing 1/II : ADI Saputra M. pd 1711710048 Implementasi Kurikulum 2013 dalam Tarbiyah Pembelajaran Pendidikan agama Islam untuk anak - Pai berkebutuhan Khusus masa Pandemi Covid-19 di SIB Bukit Barisan Karabela Kota Bengkulu Hari/Tanggal Materi Bimbingan Saran Pembimbing Paraf 23 Juni 2021 · Tambahkan Teon Proposal Skripsi TunaDalesa · Tambahkan Sumber Data * Data Primer * Data Skunder · Revisi Dapter Pastaka · Buat Instrumen Penelihan - Kisi - Kisi Wawancar Bengkulu, Pembimbing //II ıgetahui ADI SAPUTRA M.pd Zubaedi, M.Ag, M.Pd NIP.19810221/2009011013 196903081996031005



Allomoot : [lm. Radem Fatzih Pagar Dessa Telp. (0736) 51276, 51171 Fax (0736) 51171 Bengkulu

Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Fembimbing	Paraf
.22 - 06 -2021/selasa	Proposal skipsi	Kata Pengantar ditambah Nama kajur Pembimbing. Nama kepala Sekolah disib Dicantumkan di kata Pengan tar. Cari ayat yang berkaitan dengan anak ABK, Perbalki Penulisan, Spasi a Margin. Perbalki Identi fikasi masalah Bab ji Perbalki Penulisan. Spasi dan margin.	had
		Bab []] Perbaiki penulisan spasi dan margin. Perbaiki penulisan paptar- pustaka. perbaiki margin contoh lihat di pengetiran skip skripsi	Min

getahui

an

ubaedi, M.Ag, M.Pd 196903081996031005 Bengkulu, Pembimbing I/II

ADI SAPULTA M.P

NIP. 198102212009011013



Alkamatt : Jlm. Radem Fatah Pagar Dewa Telp. (0736) 51276, 51171 Fax (0736) 51171 Berei

Bukit Barisan Karabela Kota Bengkulu

Hari/Fanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing	Pagaf
Jumat /18-6-2029	Proposal Skripsi	Tambaha n judui (masa Pandemi Covid-19 Pergantian logo Kurang jelas BaB II Landsan Terri Implementasi kuri kulum digantiA. Fajian teori Ikuci sesuai Baran di Proposal BaB I Ketikan 2 spasi Margin 4.4.3.3 Ungkapan hasii obsenasi /wawantara. Cantumkan tanggal dan hasii wawantara Singkat observasi	

ngetahui

kan

Zubaedi, M.Ag, M.Pd . 196903081996031005 Bengkulu, Pembimbing#/iI

NIP. 19810221/2009011013

106



KEMENTERIAN AGAMA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU

	FAKULTAS TARBIYAH Patah Pagar Dewa Telp, (0736) 51	I DAN TADRIS 1276, 51171 Fax (0736) 51171 Bengk	ola
nna : Putri Ain 1711/21/00/48 rusan : Tarbiyah PAI	judud Skripsi Pembelajaran berkebutuhan	Ani fanuna M. I	n 2013 da Intuk anak Cavid-19
e Hari/Tanggal	Materi Himbingan	Saran Pembimbing	Paraf
16-06-2021 / Rabu	Proposal Skipsi	Logo diganti yang lebih jeras. Rapikan Penulisan. Perbalkan Ikuti Jaran. Buat pedoman observasi Pedoman wawantara Buat nota pembimbing Siapkan 3 lembar nota kartu bimbingan yang kasang Lampirkan sk pembimbing Liha peroma pemulih Siaps, Buaj inthmer Penelitar, Usi 3 Dai pepular habara	
ngetahui kan Zubaedi, M.Ag, M.Pd 196903081996031005		Api Sapitra M.pd	



KEMENTERIAN AGAMA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS matt: [In. Raden Fatah Pagar Dewa Telp. (0736) 51276, 51171 Fax (0736) 51171 Bengluha

	*	KARTU BIMBINGAN SKRIPSI
na	. Putri Prima Tani	Pembimbing //II ADi Saputra Mpd
E	- 1711210048	Implementasi Kurikulum 2023 Dalam
ısan.	. Tarlovyah	Pembelajaran Perdidikan agama Islam untur anak
dī	- Pai	Tunadaksa Pada mara fademi covid-19 PI SIB
		Negeri I Kota Bengkulu

Hani/Fanggoli	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing	Paraf
Kam15 - 5 agustus 2021	. Skripsi	- Sistematika Penulisan diperhatikan lagi - Daftar lampiran ditantah - Footnot e	My
		- kutipan Seseorang 1 Spasi - Sle Jangan dulingkal - Uln diganti IAIN	
Carmis - 5 Aguraius 1021	Skripsi	- Partar pwtara tambahkan lagi	
		- Dikata Pengantar Buat Bahasa skripsi	M
		- Revisi catalan kaki	
		- SUstematika Penulisan	

baedi M.Ag. M.Pd 20903081996031005

Bengkulu, 5 Agustus 2024 Pembimbing I/II

NIP.1981023/2009011013



KEMENTERIAN AGAMA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU

FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS lannat : Jbn. Raden Fatah Pagar Dema Telp. (0736) 51276, 51171 Fax (0736) 51171 KARTU BIMBINGAN SKRIPSL · Putri Prima Yani ıma Pembimbing //II : ADI Saputia N.pd 1711210048 ME Implementasi kurikum Judio Skripsi Tarbyyah Pembelaĝaran perddikan agama utan rusan - Pai Tunadarsa pada masa pandemi covid-le Negeri i koto Benekulu Hari/Tanggal Materi Himbingan Saran Pembimbing Senin -9 Agustus 2021 SKripsi Matto & times New Roman footnote halaman Identifasi masalah Batasan masalah Rumwan masalah Tuguan peneutian - Penulisan arab Sumber dihavii Penelifon dan diham an berikuinya Senin-g Agustus 2021 SKripsi Revisi Hasi Penelition Revisi pembahasan Hasri penelitian Revisi Kesimpular da Saran Revisi Daptar purtoco Revisi pokumentaj Bengkulu, 9 Agustus 2001 Pembimbing#/II

Daredi, M.Ag, M.Pd 6903081996031005

Api Sapura NIP. 198/02/2/2009/1013



must : [llm. Radiem Fatalh Paggar Deusa Telip. (0736) 51276, 51171 Fax (0736) 51171 Bengduda

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

ıma ME	. Putri Prima ya . 1711210048	Pembimbing//II : Api Saputra M.pd Implementali Kurikulum 2013 Dalam
rusan	. Tarbiyah	Pembelajaran Pendidikan agama wilam untuk anak
odi	- Pai	Tunaclakja pada masa pandemi covid-lg DI SIB
		Novina Itata Book

Hari/Fanggal	Materi Himbingan	Saran Pembimbing	Paraf
Samis - 12 - gustus 2021	Skripsi	- Tabel Informan dilampirkan - Revisi Hasii Penelitian	E GEORGE
		- Revisi Hasil Pembaharan - Simpulkan lagi hasil wawantara dipembaha San - Hambahkan lagi Saran untuk pembata	Milwy
		- Sistematika penulisan diperhatikan lagi - letak titik komanya diperhatikan lagi	

etahui

MAg. M.Pd

6903081996031005

Bengkulu, 12 AGUJIUJ 2021 Pembimbing#/II

ADI Saputra M.pd

NIP. 19810221 200911013

KEMENTERIAN AGAMA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS omuut :][lm. Raden Fatalh Pagar Dewa Telp. (0736) 51**276**, 51171 Fax (0736) 51171 Bend KARTU BIMBINGAN SKRIPSI . Putri Prima Yani ama Pembimbing I/II : ADi Saputra M.pd - 171121 0048 Implementasi Kurikulum Judial Skripsi Tarbiyah Pembelajaran Pendidikan agama Islam rusan - Pai Tunadaksa pada masa pandemi Cul Negeri LKOta Bengkulu. Hari/Tanggal Materi Bimbingan Saran Fembimbing Senin - 16 Agustus 2021 hal Persemban dipertor ikan lagi. erelar Dasen SKripsi Pemblimbing dan nama Moto dituis. ayat / hader Kata pengantar diperhatikan garga ada Kata propasal lagi Daftar Isi tapiran thir dengan hal dan nomor What perous Northicon Sunits MRSON Bengkulu, 16 A 9UJ tus Pembimbing I/II edi, M.Ag, M.Pd 6903081996031005 NIP. 19810221200911013



KEMENTERIAN AGAMA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS [amant:]Im. Radem Fatah Pagar Desma Telp. (0736) 51276, 51171 Fax (0736) 51171 Bengkulm

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI .Putri Prima Tani Pembimbing//II : API Saputra M.pd - Imbi skripsi - Mplementası Kurıkulum 2013 Dalı Pembelajaran Pendidikan agama islam untuk a ama = 1711210048 . Tarbiyah - PAI Turadaksa Pada maso pandeni tovid-la Disik Negeri 1 Koto Bengkulu.

Hari/Fanggal	Materi Himbingan	Saran Pembimbing	Paraf
Kamis-ig Agustus 2021		- Cer furnitin/plagiasi. Lampiran Lampiran Depan	Earas
		- Nota Pendinbing - Nota Pendesahan Pembimbing	
		- Bab il tambah ayat Pendidikan - Tambah Pembaharan	MA .
		Stiap ada ayad al-ouran di buat al-ouran tegemahan	
		- Lampiran Penelitian Cokomuniesi FOto-foto-dutambah	

96903081996031005

Rengkulu, 19 A9UJ1UJ 2021 Pembimbing#/II

ADI Saplura Mpd NIP. 19810221 2009011013



*Normat : [*hn. Radien Fatalh Pagar Dessa Telp. (0736) 51276, 51171 Fax (0736) 51171 Bengkulu KARTU BIMBINGAN SKRIPSI Putri Prima Tani Pembimbing //II : Api Saputra Med lama 1711210048 HY Implementası kurıkulum 2013 Dalam Tarbiyah Pembelajaran Pendidikan agama Isiam untuk ara rodi Tunadakso Pada masa Pandemi Covid-19 DISL Negeri 1 kota Benekuly Hari/Fanggal Materi Himbingan Saran Pembimbing Paraf Senin-23 Agustus SKripsi BOB V Cluster Pokrast? 2021 Power (outin-Parlat Compination of Perchiper, Itsman Peneliper, Itsman Peneliper, Itsman Peneliper, Futur futur Support Bilm Birtin Support Re Pen Bir Birtin Support Re Pen Bir Birtin I Bengkulu, 23 Ag us tus 2021 Pembimbing#II ngetahui ADI SAPUTRA M.Pd NIP. 198/02212009011013 Zubaedi, M.Ag, M.Pd 1196903081996031005



KEMENTERIAN AGAMA

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU Jin. Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211 Telp. (0736) 51276-51161-53879, Faximili (0736) 51171-51172 Website:www.iainbengkulu.ac.id

: 2574 / In.11/F.II/TL.00/08/2021 Nomor

10 Agustus 2021

Lampiran: 1 (satu) Exp Proposal Perihal : Mohon izin penelitian

> Kepada Yth, Kepala SLBN 1 Kota Bengkulu Di-

> > Bengkulu

Assalamu'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh.

Untuk keperluan skripsi mahasiswa, bersama ini kami mohon bantuan Bapak/ibu untuk mengizinkan nama di bawah ini untuk melakukan penelitian guna melengkapi data penulisan skripsi yang berjudul "Implementasi Kurikulum 2013 dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam untuk Anak Tunadaksa pada Masa Pandemi Covid-19 di SLBN 1 Kota Bengkulu"

Nama

: Putri Prima Yani

NIM

: 1711210048

Predi

: PAI

Tempat Penelitian

: SLBN 1 Kota Bengkulu

Waktu Penelitian

: 11 Agustus s/d 22 September 2021

Dekan,

übaedi

Demikian permohonan ini kami sampaikan, atas bantuan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh.



DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

SLB NEGERI 1 KOTA BENGKULU

JL. Bukit Barisan, Karbela Kota Bengkulu. Telp (0736) 25675 Fax: 0736-25675 Website: www.slbnbengkulu.com E-mail: slbn_bkl@yahoo.co.id

SURAT KETERANGAN Nomor: 421.74/811/SLBN1/VIII/2021

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : ITA ROSITA, S.Pd NIP : 196210061984112003

Jabatan : Kepala SLBN 1 Kota Bengkulu

Golongan : Pembina, IV/a

Menerangkan bahwa:

Nama : PUTRI PRIMA YANI

NIM : 1711210048

Jurusan/Prodi : PAI

Perguruan Tinggi : Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu

Judul Penelitian : "Implementasi Kurikulum 2013 Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Untuk Anak Berkebutuhan Khusus Pada Masa Pandemi

Covid-19 Di SLB Negeri 1 Bukit Barisan Karabela Kota Bengkulu "

KOTABENG

Benar-benar sudah melakukan penelitian di SLBN 1 Kota Bengkulu Jl. Bukit Barisan, Karbela Kel. Kebun Tebeng, Kec. Ratu Agung Kota Bengkulu Sejak Tanggal 02 Agustus s.d 11 September 2021.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bengkulu, 15 September 2021

NIP-196210061984112003

115



INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI BENGKULU Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211 Telepon (0736) 51276-51171-53879 Faksimili (0736) 51171-51172 Website: www.lainbengkulu.ac.id

TAR HADIR

N SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

ASISWA FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
NAMA MAHASISWA/ NIM JUDUL SKRIPSI TANDA PEMBIMBING TANGAN Implementasi kurikulum 2013 Dalam pembelajaran Pal untuk anak berkebutunan khusus pada masa pandemi avida di sisik Bukir Barisan karabea 2013 Berasu Bukir Barisan karabea 2013 Berasu Putri Prima Tani 1. Dr. Ali Akbar DOWN ONDE 1711210048 2.Adi saputra Mpd

NAMA DOSEN PENYEMINAR TANDA TANGAN Dr. H. Ali Akbarjono M.pd 197509252001121004 INTAN Utami. M.pd 199010082019032009

AN-SARAN

Penyeminar I:

Cari kurikulum terbaru merdeka belajar dan kaitkan dengan kurikulum 2013

the speak mark a Bour merous

Penyeminar II:

Judul Pitambah Pengan Anak ABK Kelas V di CIB Instrumen ditambah, kegialan Pembelajaran ditambah Paftar pultaka diperbaiki, Judai, nama dan titir Penulisan diperbalki Margin 4433

NAMA AUDIEN							
NAMA AUDIEN	TANDA TANGAN	NAMA AUDIEN	TANDA TANGAN				
		4.					
		5,					
	's	6.					

Dosen Penyeminar I dan II Pengelola Prodi Subbag AAK Pengelola data Umum Yang bersangkutan

Bengkulu, 2021 Dekan Fakultas Jarbiyah dan Tadris

Dr. Zubaed, M.Ag, M.Pd NIP. 196903081996031005

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama

: Pytri Prima Tani

NIM

: 1711210048

Program Studi : Al

Judul Skripsi: MPLementasi Kurikulum 2013 Dalam Pembelajaran Pendic Agama Islam Untuk anak turadaksa Pada masa pardemi Tor 19 Disekolah Luar Bhasa Negeri 1 kata Bengkulu

Telah melakukan verifikasi plagiasi dengan program. www.turnitin.com dengan ID :1697133564. Skripsi ini memiliki indikasi plagiat sebesar 27..% dan dinyatakan dapat di terima.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya, dan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya, apabila terdapat kekeliruan dengan verifikasi ini maka akan dilakukan peninjauan ulang kembali.

Bengkulu, November 2021

1711210048

Mengetahui,

Ketua IIM Verifikasi

Dr. H. Ali Akbarjono, M.Pd NIP. 197509252001121004

Yang Menyatakan

ORIGIN	ALITY REPORT				
	7% ARITY INDEX	27% INTERNET SOURCES	7% PUBLICATIONS	7% STUDENT PA	PERS
PRIMA	RY SOURCES				
1	reposito	ory.iainbengkul	u.ac.id		12%
2	123dok				2%
3	reposito	ory.radenintan	.ac.id		1%
4	WWW.SC	ribd.com			1%
5	repo.iai	n-tulungagung	ac.id		1%
6	digilib.L	uinsby.ac.id			1%
7	docobo Internet Sou	ok.com			1%
8	id.123d	ok.com			19
9	ejourna Internet Sou	al.uin-suka.ac.i		hala h Ma	1,
			Men	July, 11 Novacion Administration Administration Administration of the Administration of	, PAI